# Mutiara Doa Para Kekasih Allah ﷻ

Kumpulan Doa Orang Tua Terhadap Anaknya
Yang Diriwayatkan Dari Al Qur'an, Hadits
dan Para Wali Allah ﷻ.



Kata Pengantar
Ust. Segaf Hasan Baharun M.HI
• Edisi Revisi •

Juga terdapat kitab :

## Anjuran-Anjuran Yang Berhubungan Dengan Kehamilan

( MEMPERMUDAH KEHAMILAN, SEMASA KEHAMILAN,
DISAAT MELAHIRKAN & SETELAH MELAHIRKAN
YANG DIRIWAYATKAN DARI HADITS,
DAN PARA WALI ALLAH ﷻ )

Dikumpulkan oleh:
Alwi Abdullah Mauladdawilah

بسم الله الرحمن الرحيم

# Mutiara Doa

## Para Kekasih Allah ﷻ

Kumpulan Doa Orangtua Terhadap Anaknya
Yang Diriwayatkan dari Al Qur'an, Hadits
dan Para Wali Allah ﷻ.

**Juga terdapat kitab :**

## Anjuran-Anjuran Yang Berhubungan Dengan Kehamilan

( MEMPERMUDAH KEHAMILAN, SEMASA KEHAMILAN,
DISAAT MELAHIRKAN & SETELAH MELAHIRKAN
YANG DIRIWAYATKAN DARI HADITS,
DAN PARA WALI ALLAH ﷻ )

# Mutiara Doa Para Kekasih Allah ﷻ

***Penyusun :*** Alwi Abdullah Mauladdawilah

***Desain Cover:*** Tim Roudho Publishing
***Layout:*** Tim Roudho Publishing

***Cetakan:*** Ke1 , Mei 2016
***Cetakan:*** Ke 2, Pebruari 2018



***Penerbit:***

**Ar-Roudho**, Malang - Jawa Timur

# DAFTAR ISI

***

# KATA PENGANTAR

**Ust. Segaf Hasan Baharun M.HI**

Segala puja-puji syukur kehadirat Allah ﷻ, yang telah memberikan limpahan taufik, rahmah dan hidayah-Nya, Shalawat serta Salam semoga tetap tercurah dan terlimpahkan keharibaan baginda Rasulillah ﷺ yang telah membawa pancaran cahaya kebenaran, sehingga pada detik ini kita masih berada dalam kehidupan yang disinari iman dan islam.

Buku yang berjudul "Mutiara doa para kekasih Allah" Terkait dengan doa ini merupakan buku yang sangat di butuhkan oleh masyarakat kita, dikarenakan berbagai macam bencana dan musibah pada akhir akhir ini selalu menimpa kepada kaum muslimin dan itu disebabkan oleh kemaksiatan yang menyebar di mana-mana yang dilakukan dengan terang-terangan dan karena kesalahan yang dilakukan olehnya, padahal Nabi kita Muhammad ﷺ tidak pernah memberitahukan tentang suatu bencana musibah maupun kesulitan apapun kepada manusia kecuali pasti Nabi ﷺ memberikan solusi bagi kesulitan itu baik berupa tindakan maupun ucapan kecuali pasti

memberitahukan kita tentang solusinya termasuk diantaranya adalah doa sebagaimana yang di sabdakan Nabi Muhammad ﷺ "senjata seorang mukmin adalah doa", para ulama berkata sebaik-baik doa adalah yang tertera dalam Al-Qur'an lalu yang diajarkan oleh Nabi ﷺ dalam hadistnya kemudia doa yang diajarkan oleh para salafuna sholeh رضي الله عنهم.

Dikatakan oleh Al Habib Abdullah Al-Haddad رضي الله عنه bahwa tiga macam doa tersebut diatas sangat mengetahui jalan pintu menuju ke langit untuk dikabulkan dan sangat kompleks isinya mencakup segala hal yang kita butuhkan dan dalam buku ini tiga macam doa itu sekaligus tercantum dalam buku ini. maka dari itu buku ini saya anggap sangat bermanfaat untuk masyarakat kita semoga buku ini menjadi amal jariyah bagi penulisnya dan kedua orangtuanya dan menjadi tali sambung kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ amin ya *mujibas sailiin*.

Bangil, 31 maret 2016

**Ust. Segaf Hasan Baharun M.HI**

# PENGANTAR PENULIS

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan taufiq serta hidayahnya kepada kami sehingga kami bisa mengumpulkan sedikit dari doa-doa para pendahulu kita yang sholeh kepada keturunan mereka dan juga doa anak kepada kedua orang tuanya, kami termotivasi untuk mengumpulkan kumpulan yang singkat ini karena banyaknya diantara orang tua yang tidak mengetahui cara mendoakan keturunan mereka dan begitu juga sebaliknya banyak diantara anak-anak yang tidak mengetahui bagaimana cara mendoakan kedua orang tuanya, maka oleh karena itu kami mengumpulkan doa-doa orang-orang sholeh kepada keturunan mereka dan juga sebaliknya, serta kami tambahkan di dalam kumpulan yang singkat ini anjuran-anjuran yang berhubungan dengan kehamilan yang di riwayatkan para pendahulu yang sholeh, maka kami memberi judul kumpulan yang singkat ini

"Mutiara doa para kekasih Allah" dengan harapan sebagaimana Allah ﷾ mengabulkan doa mereka dan memberikan kedudukan yang tinggi, ilmu dan taqwa kepada para pendahulu kita maka Allah ﷾ mengabulkan doa kita dan memberikannya pula kepada anak-anak kita *amin ya rabbal alamin*....

وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Malang, 12 Februari 2016
3 Jumadil awwal 1437

Penulis
**Alwi Abdullah Mauladdawilah**

# Mutiara Doa

## Para Kekasih Allah ﷾

Kumpulan Doa Orangtua Terhadap Anaknya
Yang Diriwayatkan dari Al Qur'an, Hadits
dan Para Wali Allah﷾.



## A. Pengertian Doa

**Menurut bahasa** Doa berasal dari Bahasa Arab yaitu الدُّعَاءُ yang merupakan bentuk masdar dari mufrad دَعَا yang memiliki arti memanggil, memohon dan meminta. Dan adapun **menurut istilah** Doa Adalah memanggil, memohon dan meminta kepada Allah ﷻ untuk memperoleh suatu kenikmatan baik kenikmatan tersebut di dunia maupun di akhirat atau memohon kepada Allah ﷻ supaya di jauhkan dari perkara yang berbahaya.

Karena sesungguhnya dengan kita berdoa kepada Allah ﷻ dan menyerahkan semua perkara kita kepada Allah ﷻ pastinya kita selalu senantiasa mendapat bimbingan, perlindungan dan bantuan dari Allah ﷻ dalam semua urusan perkara kita, baik perkara dunia maupun perkara akhirat.

## B. Anjuran Berdoa

Sesungguhnya manusia di ciptakan di dunia ini dalam kondisi serba kekurangan, oleh karena itu Allah ﷻ telah menganjurkan kepada segenap makhluk-Nya untuk selalu meminta dan berdoa kepada-Nya.

Sangat banyak sekali anjuran-anjuran kepada manusia untuk selalu berdoa kepada Allah ﷻ baik yang

diriwayatkan dari Al-Quran, Hadist maupun para wali Allah ﷻ, sebagai berikut :

## ➢ Anjuran yang diriwayatkan dari al-quran

Anjuran yang diriwayatkan dari Al-Quran, diantaranya:

- ( وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدۡعُونِيٓ أَسۡتَجِبۡ لَكُمۡۚ )

Artinya : *"Dan Tuhan kalian berfirman berdoalah kalian kepadaku, niscaya kuperkenankan permintaan kalian itu."* ***(Ghofir : 60)***

- ( ٱدۡعُواْ رَبَّكُمۡ تَضَرُّعٗا وَخُفۡيَةًۚ )

Artinya : *"Berdoalah kalian kepada Tuhan kalian dengan merendahkan diri & dengan suara hati yg lembut tersembunyi."* ***(Al-A'raf : 55)***

- ( وَٱدۡعُوهُ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَۚ )

Artinya : *"Dan berdoalah kepada Tuhan dengan mengikhlaskan 'ibadah hanya untuk- Nya."* ***(Al-A'raf : 29).***

- ( وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّى فَإِنِّى قَرِيبٌۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ ٱلدَّاعِ إِذَا دَعَانِۖ )

Artinya : *"Dan apabila hambaku bertanya kepadamu (Hai Muhammad) tentang aku maka katakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya aku dekat kepadanya dan aku memperkenankan do'a orang yang berdo'a kepadaku."* ***(Al-Baqarah : 186 )***

➢ **Anjuran yang diriwayatkan dari hadits**

Adapun anjuran-anjuran yang diriwayatkan dari hadist, di antaranya :

- (( لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللهِ تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ ))

*"Tidak ada suatu apapun yang lebih mulia bagi Allah selain doa."* ***(HR.Tirmidzi)***

- ((إِنَّ رَبَّكُمْ حَيٌّ كَرِيْمٌ يَسْتَحْيِ مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا))

*"Sesungguhnya Allah itu Maha Pemalu dan Pemurah, Dia malu terhadap hamba-Nya apabila mengangkat*

*kedua tangan untuk berdoa lalu mengembalikannya dengan tangan hampa."* **(HR.Tirmidzi)**

- (( مَنْ فُتِحَ لَهُ مِنْكُمْ بَابُ الدُّعَاءِ فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَمَا سُئِلَ اللهُ شَيْئًا – يَعْنِي أَحَبَّ إِلَيْهِ – مِنْ أَنْ يُسْأَلَ الْعَافِيَةَ))

"*Barangsiapa diantara kalian yang di bukakan pintu doa baginya berarti terbukalah pintu rahmat baginya. Dan tidaklah Allah ﷻ di mintai sesuatu yang lebih Allah ﷻ sukai dari meminta Afiah (keselamatan dunia dan akhirat)."* **(HR.Tirmidzi)**

- ((الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ وَعِمَادُ الدِّيْنِ وَنُوْرُ السَّموَاتِ وَالْأَرْضِ))

"*Do'a adalah senjata orang beriman, tiang agama dan cahaya langit dan bumi."* **(HR Hakim)**

• ((لاَ تَعْجِـزُوْا فِي الدُّعَاءِ فَإِنَّهُ لَنْ يَهْلِكَ مَعَ الدُّعَاءِ أَحَدٌ))

"*Jangan merasa lemah dalam berdo'a karena sesungguhnya seseorang tidak akan pernah hancur jika bersama do'a.*" **(HR Ibnu Hibban)**

• (( مَنْ سَـرَّهُ أَنْ يَسْتَجِيْبَ اللهُ لَهُ عِنْدَ الشَّدَائِدِ فَلْيُكْثِرْ مِنَ الدُّعَاءِ فِي الرَّخَاءِ ))

*"Barangsiapa yang senang dikabulkan Allah ketika dalam kesusahan maka hendaknya ia memperbanyak do'a dalam waktu senang."* **( HR.Tirmidzi)**

Dan masih banyak lagi beberapa hadist tentang anjuran untuk kita selalu berdoa kepada Allah ﷻ.

## ➢ Anjuran yang diriwayatkan OLEH para WALI ALLAH ﷻ

Adapun anjuran yang diriwayatkan dari ucapan para aslafuna sholihin, di antaranya :

- Berkata Al-Habib Ahmad bin hasan Al-Atthos ﵁ :

مَنْ لاَ يَطْلُبِ الشَّيْءَ لَا يُعْطَاهُ، وَلاَ تُقْضَى حَاجَةٌ لِسَاكِتٍ، فَارْفَعُوْا حَاجَاتِكُمْ إِلَى اللهِ.

*"Barangsiapa yang tidak meminta sesuatu ia tidak akan diberi, dan tidak akan di penuhi hajat bagi orang yang diam saja, maka ajukanlah hajat-hajat kalian kepada Allah ﷻ."*

- Disebutkan dalam kitab "تُحْفَةُ الْأَشْرَاف" dari untaian mutiara Al-Habib Muhammad bin Hadi Assegaf ﵁ :*"Sesungguhnya Allah ﷻ akan mengabulkan doa, bagaimana tidak ?? musuh Allah (iblis) telah memohon kepada Allah ﷻ dan di kabulkan permintaannya sebagaimana telah disebutkan dalam Kitab-Nya :*

( قَالَ أَنظِرْنِيٓ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ، قَالَ إِنَّكَ مِنَ ٱلْمُنظَرِينَ )

"Iblis berkata : *Beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan. Allah ﷻ berfirman : Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh"*

*Jika Allah ﷻ telah mengabulkan doa musuh yang terkutuk, lalu bagaimana Allah tidak akan mengabulkan doa hamba-Nya yang beriman ? Allah ﷻ berfirman :*

﴿ ٱدۡعُونِيٓ أَسۡتَجِبۡ لَكُمۡۚ ﴾

*"Berdoalah kalian kepadaku, niscaya kuperkenankan doa bagi kalian."*

- Berkata Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad رضي الله عنه dalam kitab "النَّصَائِحُ الدِّيْنِيَّةُ" :

  *"Doa termasuk dari kenikmatan terbesar yang telah di berikan Allah ﷻ kepada hamba-hambanya ketika mereka diperintahkan untuk berdoa dan di anjurkan untuk berdoa, hingga sesungguhnya Allah ﷻ marah terhadap hamba yang tidak meminta kepada-Nya, seperti yang di sabdakan Nabi ﷺ "Barangsiapa yang tidak meminta kepada Allah ﷻ, maka Allah ﷻ akan marah terhadapnya."*

- Di dalam kitab "اَلْفُيُوْضَاتُ الرَّبَّانِيَّةُ فِيْ أَنْفَسِ السَّادَةِ الْعَلَوِيَّةِ" karangan Al-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith yang menukil dari perkataan Al-Habib Abdullah bin

Muhsin Al-Atthos ﷺ yang menjelaskan firman Allah ﷻ:

(ٱدۡعُونِيٓ أَسۡتَجِبۡ لَكُمۡۚ), *"Sesungguhnya Allah ﷻ pasti akan menyambut panggilanmu jika kamu memanggil-Nya, bila kamu mengatakan "YA RAB", Allah ﷻ akan membalas "Aku sambut panggilanmu wahai hambaku".*

- Di dalam kitab "نَفَحَاتُ النَّسِيْمِ الْحَاجِرِي" untaian mutiara kalam Al-Habib Abdullah bin Umar Assyatiri ﷺ beliau berkata :
  *"Di akhir zaman tidak ada sesuatu yang seperti doa, jika kamu tidak memiliki kesabaran dan tidak di gampangkan oleh Allah ﷻ untuk beramal baik maka engkau tidak akan bisa melakukan apapun, Allah ﷻ memerintahkan kita untuk berdoa, doa adalah inti dari ibadah, jika syaiton dan hawa nafsu sudah menguasai kita dan kita sudah tidak mudah lagi untuk beramal, maka kita hanya memiliki doa saja."*

Dan masih banyak lagi anjuran-anjuran dari para pendahulu sholeh (*aslafuna sholihin*) untuk kita

selalu menyibukkan diri dengan berdoa kepada Allah ﷻ.

## C. Adab-Adab Ketika Berdoa

Disebutkan di dalam kitab tafsir *Al-Baghowiy* karangan Al-Imam Abu Muhammad Husain bin Mas'ud Al-Baghowiy ﵁:

إِنَّ لِلدُّعَاءِ آدَابًا وَشَرَائِط وَهِيَ أَسْبَابُ الْإِجَابَةِ فَمَنِ اسْتَكْمَلَهَا كَانَ مِنْ أَهْلِ الْإِجَابَةِ، وَ مَنْ أَخَلَّ بِهَا فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْإِعْتِدَاءِ فِيْ الدُّعَاءِ فَلَا يَسْتَحِقُّ الْإِجَابَةَ

*"Sesungguhnya Doa memiliki Adab dan persyaratan yang termasuk sebab-sebab dikabulkannya suatu doa, maka barangsiapa memenuhi Adab dan persyaratan tersebut maka termasuk kelompok orang yang dikabulkan doa-doanya, dan barangsiapa yang lalai darinya maka termasuk kelompok orang yang tertolak doa-doanya maka tidak berhak untuk dikabulkan doanya."*

Berkata Al-Habib Abdullah bin Alwi bin Muhammad Al-Haddad ﵁ :

وَ الَّذِيْ لَابُدَّ مِنْهُ مِنْ شُرُوْطِ الدُّعَاءِ : صِدْقُ الرَّجَاءِ، وَ كَمَالُ حُسْنِ الظَّنِّ بِالْمَوْلَى، وَ حُضُوْرُ الْقَلْبِ، وَ خُشُوْعُ الْجَوَارِحِ، وَ طِيْبُ الطُّعْمَةِ، وَ صِدْقُ التَّوْبَةِ، فَإِذَا اجْتَمَعَتْ هَذِهِ الشُّرُوْطُ فِيْ الدَّاعِيْ أَثَّرَتْ الْإِجَابَةُ فِيْ مَوْقِفِ الدُّعَاءِ

*"Dan di antara syarat-syarat yang harus dilakukan ketika berdoa : berharap dengan sungguh-sungguh, berprasangka baik yang sempurna terhadap Allah ﷻ, hadirnya hati, anggota tubuh yang khusu', makanan yang halal, taubat dengan sungguh-sungguh, apabila terkumpul syarat-syarat tersebut atas orang yang berdoa maka berpengaruh / berdampak atas dikabulkannya doa tersebut."*

Oleh karena itu para ulama mengumpulkan beberapa adab dan syarat bagi setiap manusia yang hendak berdoa kepada Allah ﷻ:

- Memakan makanan yang halal
- Memakai pakaian yang halal (bukan hasil curian dan semisalnya)

- Hendaknya ikhlas ketika berdoa
- Sebelum berdoa mendahulukan amalan-amalan baik
- Dalam keadaan bersuci (memiliki wudhu)
- Menghadap ke kiblat
- Sebelumnya melakukan sholat dua rakaat
- Duduk diatas kedua lututnya
- Memuja dan memuji syukur kepada Allah ﷻ di awal dan akhir doa
- Bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ di awal dan akhir doa
- Membuka kedua telapak tangan (tidak menggenggam)
- Mengangkat kedua telapak tangan setinggi pundak
- Khusyu' dalam berdoa
- Merendahkan diri di hadapan Allah ﷻ
- Memohon kepada Allah ﷻ dengan menyebut *"asma'ul husna"*
- Memohon kepada Allah ﷻ dengan menyebut sifat-sifat yang tinggi
- Menjauhkan diri dari sifat putus asa di dalam berdoa

- Berprasangka baik kepada Allah ﷻ
- Meminta kepada Allah ﷻ dengan sungguh-sungguh
- Bertawassul kepada Nabi Muhammad ﷺ sebelum berdoa
- Tidak menyusahkan diri dengan membuat doa yang bersajak
- Hendaknya doa dimulai dengan kalimat " رَبَّنَا " sebanyak lima kali sebagaimana telah dianjurkan oleh Al-Habib Muhammad bin Ahmad Almuhdor[1]
- Hendaknya di akhir doa mengusap wajah dengan kedua tangannya, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sayyiduna Umar bin Khattab رضي الله عنه " jika Nabi Muhammad ﷺ mengangkat kedua tangannya untuk berdoa, tidak mengembalikan kedua tangannya kecuali setelah mengusap wajahnya dengan kedua tangannya."

---

[1]Beliau menjelaskan faedah ini didasari dari ayat Al-Quran surat Al-Imran ayat 190-194, karena didalamnya disebutkan kalimat "رَبَّنَا" sebanyak lima kali kemudian diteruskan dalam ayat selanjutnya فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ (maka Allah ﷻ memperkenankan doa mereka) .

- Al-Habib Idrus bin Umar Alhabsyi berkata : "Seseorang yang berdoa hendaknya menyebut nama Allah ﷻ yang sama dengan hajjatnya[2]."

Dan masih banyak lagi adab-adab yang harus dilakukan supaya Allah ﷻ mengabulkan doa-doa yang kita panjatkan kepada-Nya.

## D. Waktu-Waktu Dikabulkannya Doa

Adapun waktu-waktu di kabulkannya doa oleh Allah ﷻ di dalamnya adalah :

➢ **DI HARI JUMAT**

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda tentang hari jumat :

(( فِيْهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللهَ تَعَالَى شَيْئاً إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ - وَأَشَارَ بِيَدِهِ يُقَلِّلُهَا - ))

---

[2]seperti ketika meminta ampunan dengan menyebut " يَا غَفَّارُ ", ketika meminta rezeki dengan menyebut " يَا رَزَّاقُ", ketika meminta di tutupi aibnya dengan menyebut "يَا سَتَّارُ" dan semisalnya.

*"Di dalamnya terdapat waktu yang Jika seorang muslim sholat serta berdoa di waktu tersebut, pasti diberikan apa yang ia minta. -Lalu beliau mengisyaratkan dengan tangannya tentang sebentarnya waktu tersebut- ."* **(HR. Bukhari dan Muslim)**

## ➢ DI BULAN SUCI ROMADHON

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

(( إِنَّ للهِ فِيْ كُلِّ يَوْمٍ وَ لَيْلَةٍ عُتَقَاءَ مِنَ النَّارِ فِيْ شَهْرِ رَمَضَانَ وَ إِنَّ لِكُلِّ مُسْلِمٍ دَعْوَةً يدْعُوْ بِهَا فَيُسْتَجَابُ لَهُ ))

*"Sesungguhnya Allah ﷻ membebaskan dari api neraka pada setiap hari dan malam di bulan Romadhon. Dan sesungguhnya setiap muslim yang berdo'a pada waktu tersebut maka pasti Allah ﷻ* akan mengabulkandoanya *baginya."* ***(H.R Ahmad)***

## ➢ DI ANTARA WAKTU ADZAN DAN IQOMAH

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه dia berkata bahwa, Rasulullah ﷺ bersabda :

(( إِنَّ الدُّعَاءَ لاَ يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَ الإِقَامَةِ فَادْعُوا ))

*"Sesungguhnya do'a tidak tertolak diantara adzan dan iqomah, maka berdo'alah (kala itu)."* **(HR. Ahmad)**

- **DI SAAT BERTEMUNYA DUA PASUKAN, IQOMAH DAN TURUNNYA HUJAN**

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((أُطْلُبُوا اسْتِجَابَةَ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْتِقَاءِ الْجُيُوشِ وَ إِقَامَةِ الصَّلَاةِ وَ نُزُوْلِ الْغَيْثِ ))

*"Carilah pengabulan doa pada saat bertemunya dua pasukan (dalam peperangan), pada saat iqamah shalat, dan saat turun hujan."* **(HR. Al-Hakim)**

- **KETIKA SEPERTIGA TERAKHIR DARI MALAM**

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِيْنَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الآخِرِ فَيَقُوْلُ : مَنْ يَدْعُوْنِي فَأَسْتَجِيْبُ لَهُ،

مَنْ يَسْأَلْنِيْ فَأَعْطِيْهِ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرُ لَهُ، حَتَّى يَنْفَجِرُ الْفَجْرَ))

"*Tuhan kita* ﷻ *turun ke langit dunia setiap sepertiga malam akhir. Ia lalu berkata : Barangsiapa yang berdoa, akan Aku kabulkan. Siapa yang meminta kepada-Ku akan Aku beri. Siapa yang memohon ampun kepada-Ku, akan Aku ampuni Hingga terbit fajar.*" **(HR. Bukhari dan Muslim)**

## ➢ KETIKA BERBUKA PUASA

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

(( إِنَّ لِلصَّائِمِ عِنْدَ فِطْرِهِ لَدَعْوَةً مَا تُرَدُّ))

*"Sesungguhnya do'a orang yang berpuasa ketika berbuka tidaklah tertolak." **(HR. Ibnu Majah)***

## ➢ SETELAH SHOLAT FARDHU

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ ditanya oleh para sahabat tentang doa yang mustajab, beliau menjawab :

(( جَوْفُ اللَّيْلِ الْآخِرِ وَ دُبُرِ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوْبَاتِ))

*"Diakhir malam dan setelah shalat wajib."* ***(HR. Tirmidzi)***

## ➢ KETIKA MEMINUM AIR ZAM-ZAM

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

(( مَاءُ زَمْزَمْ لِمَا شُرِبَ لَهُ ))

"*Air Zam-zam itu sesuai niat peminumnya.*"***(HR. Ibnu Majah)***

## ➢ KETIKA DALAM KEADAAN SUJUD

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوْا الدُّعَاءَ))

"*Paling dekatnya seorang hamba kepada tuhannya ialah ketika ia sedang bersujud. Maka perbanyaklah berdoa ketika itu.*"***(HR. Muslim)***

## ➢ KETIKA HARI AROFAH

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

(( خَيْرُ الدُّعَاءِ دُعَاءُ يَوْمِ عَرَفَةَ ))

"*Doa yang terbaik adalah doa ketika hari Arofah.*" ***(HR. Tirmidzi)***

- **HARI RABU ANTARA DZUHUR DAN ASHAR**

Sebagaimana diceritakan oleh Jabir bin Abdillah رضي الله عنه:

((أَنَّ النَّبِيَّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا فِي مَسْجِدِ الْفَتْحِ ثَلَاثًا يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَ يَوْمَ الثُّلَاثَاء وَ يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ، فَاسْتُجِيْبَ لَهُ يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فَعُرِفَ الْبِشْرُ فِيْ وَجْهِهِ، قَالَ جَابِرُ: فَلَمْ يَنْزِلُ بِيْ أَمْرٌ مُهِمٌّ غَلِيْظٌ إِلاَّ تَوَخَّيْتُ تِلْكَ السَّاعَةَ فَأَدْعُوْ فِيْهَا فَأَعْرِفُ الْإِجَابَةَ ))

"*Nabi* ﷺ *berdoa di* masjid *Al Fath tiga kali, yaitu hari Senin, Selasa dan Rabu. Pada hari Rabu lah doanya dikabulkan, yaitu diantara dua shalat. Ini diketahui dari kegembiraan di wajah beliau. Berkata Jabir : "Tidaklah suatu perkara penting yang berat pada saya kecuali saya memilih waktu ini untuk berdoa, dan saya mendapati dikabulkannya doa saya.*"

Dalam riwayat lain:

((فَاسْتُجِيْبَ لَهُ يَوْمَ الْأَرْبِعَاءِ بَيْنَ الصَّلاَتَيْنِ الظُّهْرَ وَ الْعَصْرَ))

"*Maka dikabulkan doa baginya di hari rabu bertepatan di antara shalat Dhuhur dan Ashar.*" **(HR. Ahmad)**

## ➢ SETELAH MEMBACA AL-QURAN

Sebagaimana disebutkan dalam "الْأَذْكَارُ لِلْإِمَامِ النَّوَوِي" yang menukil dari musnad *Addarimiy* : *"Barangsiapa membaca Al-Quran kemudian berdoa, maka akan di amini doa tersebut oleh 4000 malaikat."*

## ➢ KETIKA WAKTU FATIMIYYAH

Adapun yang dimaksud waktu / sa'ah fatimiyyah adalah waktu antara ashar hari jumat sampai terbenamnya matahari, karena sayyidatuna Fatimah Azzahra رضي الله عنها diwaktu tersebut menyendiri dan menghidupkannya dengan berdoa kepada Allah سبحانه وتعالى.

Dan masih banyak lagi seperti ketika menghadiri majlis-majlis yang baik dan ridhoi Allah ﷻ, atau berziarah ke makam para wali Allah ﷻ dan semisalnya.

## E. Cara-Cara Allah ﷻ Mengabulkan Doa Seorang Hamba

Di dalam Al-Quran Allah ﷻ berjanji kepada hambanya jika meminta dan memohon kepada-Nya akan di kabulkan semua hajatnya, akan tetapi Allah ﷻ memiliki cara tersendiri untuk menerima dan mengabulkan doa kita, sebagaimana dijelaskan oleh Baginda Nabi Muhammad ﷺ :

((مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَدْعُو بِدَعْوَةٍ لَيْسَ فِيهَا إِثْمٌ وَلَا قَطِيعَةُ رَحِمٍ إِلَّا أَعْطَاهُ اللهُ بِهَا إِحْدَى ثَلَاثٍ إِمَّا أَنْ تُعَجَّلَ لَهُ دَعْوَتُهُ وَإِمَّا أَنْ يَدَّخِرَهَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ وَإِمَّا أَنْ يَصْرِفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا، قَالُوا : إِذًا نُكْثِرُ، قَالَ : اللهُ أَكْثَرُ))

*"Tidaklah seorang muslim yang berdoa dengan doa yang tidak untuk keburukan dan tidak untuk memutus tali kekeluargaan, kecuali Allah akan memberinya*

*dengan doa tersebut tiga kemungkinan : Doanya akan segera dikabulkan, doanya akan ditunda sampai di akhirat (berupa pahala), atau ia akan dijauhkan dari malapetaka yang semisal. Para sahabat berkata : "Jika demikian kita minta yang lebih banyak", beliau bersabda: "Allah memiliki yang lebih banyak."* **(HR Imam Ahmad)**

Jadi, siapa pun di antara orang Islam yang berdoa kepada Allah ﷻ dengan doa yang tak bertujuan untuk berbuat dosa, memutuskan silaturrahim, pasti akan dijawab oleh Allah dengan salah satu dari tiga opsi : Diberinya segera 'instan' apa yang dimohonkan kepadaNya, ditangguhkannya untuk diberikan di akhirat kelak berupa pahala atau diselamatkannya dari keburukan yang sepadan.

Begitu juga Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad menjelaskan dalam kitab " النَّفَائِسُ الْعُلْوِيَّةُ " :

*"Pertama-tama perlu diketahui bahwa doa yang dipanjatkan oleh seorang mukmin yang takut dan bersungguh sungguh dalam menghadapkan dirinya kepada Allah ﷻ akan dikabulkan. Hanya saja pengabulan doa itu kadang kala disegerakan atau diakhirkan, bahkan kadang Allah ﷻ mengganti*

*permohonan yang ia panjatkan dengan karunia lain yang lebih baik baginya menurut pandangan dan pilihan Allah* سبحانه وتعالى*. Keterangan seperti ini banyak terdapat dalam ayat Al-Quran, hadist dan juga akhbar."*

Berkata Al-Habib Abdullah bin Muhsin Al-Atthos رضي الله عنه :

*"Adapun sesuatu yang kamu minta dari Allah* سبحانه وتعالى*, maka Allah akan mempertimbangkannya dahulu. Jika sesuatu itu hal yang baik dan ada kemaslahatannya untukmu, maka Allah* سبحانه وتعالى *akan memberikannya padamu, dan bila sesuatu itu berupa kejelekan dan tidak ada maslahat untukmu, maka Allah* سبحانه وتعالى *akan mencegahnya darimu, karena sesungguhnya Allah* سبحانه وتعالى *akan memberi sesuatu yang Allah* سبحانه وتعالى *ketahui sesuatu itu baik bagimu, bukan sesuatu yang buruk bagimu walaupun kamu mengira bahwa sesuatu itu baik bagimu. Perumpamaan hal ini adalah bila anakmu yang masih kecil datang kepadamu lalu meminta kepadamu sesuatu yang membahayakannya sedangkan dia tidak tahu, apakah kamu akan memberinya atau mencegahnya ? maka dalam hal ini mencegah merupakan pemberian sesungguhnya, karena kamu telah mencegahnya dari sesuatu yang dapat membahayakannya. Begitu pula Allah* سبحانه وتعالى *terhadap*

*hamba-Nya, Allah ﷻ akan melihat yang terbaik bagi mereka karena Allah ﷻ lebih mengasihi mereka dari pada diri mereka sendiri, bahkan melebihi kasih sayang orangtua terhadap anaknya."*

Dengan memahami arti dikabulkannya doa yang demikian ini, maka seseorang akan terhindar dari rasa kecewa, serta sikap putus asa yang membuatnya berdosa, bahkan terhindar dari sikap berburuk sangka dalam bentuk 'menyalahkan' Allah ﷻ, karena Allah ﷻ lebih mengetahui yang baik buat hambanya daripada hamba itu sendiri. Oleh karena itu Allah ﷻ menegaskan di dalam Al-Quran :

(وَعَسَىٰٓ أَن تَكۡرَهُواْ شَيۡـٔٗا وَهُوَ خَيۡرٞ لَّكُمۡۖ وَعَسَىٰٓ أَن تُحِبُّواْ شَيۡـٔٗا وَهُوَ شَرّٞ لَّكُمۡۚ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ وَأَنتُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ)

*"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kalian, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kalian, Allah mengetahui, dan sedang kalian tidak mengetahui."*

## F. Tanda-Tanda Diterimanya Doa Oleh Allah ﷻ

Dalam kitab " النَّفَائِسُ الْعُلْوِيَّةُ" Disebutkan bahwa Al-Imam Al-Habib Abdullah bin Alwi bin Muhammad Al-Haddad ﵁ ketika ditanya tentang tanda-tanda dikabulkannya suatu doa beliaupun menjawab :

*"Para ulama menyebutkan bahwa tanda dikabulkannya sebuah doa yaitu si pendoa merasakan getaran dan kesejukan dalam hati sewaktu memanjatkan doanya tersebut."*

Dan disebutkan juga dalam kitab "تُحْفَةُ الذَّاكِرِيْنَ " karangan Al-Imam *Syawkani* ﵁ menjelaskan tanda-tanda diterimanya doa seseorang :

*"Merasa takut, menangis, getaran (dalam hati), terkadang bergemetar, jatuh pingsan, tidak sadarkan diri, setelah berdoa hati merasa tenang, hati merasa dingin, nampak semangat secara bathin (untuk beramal sholeh), keringanan untuk berbuat sesuatu secara dhohirnya sampai seorang yang berdoa tadi merasa seakan-akan di pundaknya ada sesuatu yang berat kemudian di letakkan."*

Itu semua adalah tanda-tanda diterimanya doa kita oleh Allah ﷻ, maka jika kita dapati salah satu dari tanda-tanda diatas maka sesungguhnya Allah ﷻ telah mengabulkan doa kita.

## G. Kumpulan Doa Orang Sholeh Kepada Anak-Anaknya

Dalam suatu hadist Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لاَ شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْوَالِدِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ ))

*"Tiga doa yang mustajab yang tidak diragukan lagi yaitu doa orangtua, doa orang yang bepergian (safar) dan doa orang yang dizholimi."* (HR. Abu Daud)

Sangat jelas sekali dalam hadist tersebut bahwasannya doa orangtua kepada anaknya adalah doa yang mustajab, oleh karena itu Nabi Muhammad ﷺ menjelaskan dalam suatu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Addaylami رضي الله عنه *"Doa orangtua untuk anaknya bagaikan doa Nabi terhadap umatnya."*

Dan ini sedikit kumpulan doa-doa yang diriwayatkan dalam Al-Quran, hadist dan para aslafuna sholihin :

- **Doa yang diriwayatkan dari al-quran**

- (رَبِّ ٱجۡعَلۡنِي مُقِيمَ ٱلصَّلَوٰةِ وَ مِن ذُرِّيَّتِيۚ رَبَّنَا وَتَقَبَّلۡ دُعَآءِ)

*"Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat. Ya Rabb kami, perkenankanlah doaku."* **(QS.Ibrahim: 40)**

- ( رَبِّ هَبۡ لِي مِن لَّدُنكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةًۖ إِنَّكَ سَمِيعُ ٱلدُّعَآءِ)

"*Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku keturunan yang baik dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Memperkenankan Doa.*"**(QS. Ali Imran: 38)**

- ( رَبَّنَا هَبۡ لَنَا مِنۡ أَزۡوَٰجِنَا وَ ذُرِّيَّٰتِنَا قُرَّةَ أَعۡيُنٍ وَٱجۡعَلۡنَا لِلۡمُتَّقِينَ إِمَامًا )

*"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan keturunan kami sebagai penyejuk*

*mata. Dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."* **(QS.Al-Furqan: 74)**

- ( رَبِّ أَوۡزِعۡنِيٓ أَنۡ أَشۡكُرَ نِعۡمَتَكَ ٱلَّتِيٓ أَنۡعَمۡتَ عَلَيَّ وَ عَلَىٰ وَٰلِدَيَّ وَأَنۡ أَعۡمَلَ صَٰلِحٗا تَرۡضَىٰهُ وَأَصۡلِحۡ لِي فِي ذُرِّيَّتِيٓۖ إِنِّي تُبۡتُ إِلَيۡكَ وَإِنِّي مِنَ ٱلۡمُسۡلِمِينَ)

*"Ya Tuhanku, berikanlah aku ilham untuk mensyukuri nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orangtuaku dan supaya aku dapat berbuat amalan yang saleh yang Engkau ridhai, berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."* **(QS. Al-Ahqaf : 46)**

- ( رَبِّ ٱجۡعَلۡ هَٰذَا ٱلۡبَلَدَ ءَامِنٗا وَٱجۡنُبۡنِي وَبَنِيَّ أَن نَّعۡبُدَ ٱلۡأَصۡنَامَ )

*"Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala."* **(QS. Ibrahim : 35)**

- ( رَبِّ هَبۡ لِي مِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ )

*"Ya Tuhanku, anugrahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh."* **(QS. As-Shaffat :100)**

- ( رَبَّنَا وَٱجۡعَلۡنَا مُسۡلِمَيۡنِ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَآ أُمَّةٗ مُّسۡلِمَةٗ لَّكَ وَ أَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبۡ عَلَيۡنَآۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ )

*"Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."* **( QS. Al-Baqarah : 128 )**

## ➢ Doa yang diriwayatkan dari hadist

- Doa Nabi Muhammad ﷺ kepada cucunya sayyidina Hasan ؓ dan sayyidina Husain ؓ :

((أُعِيذُكُمَا[3] بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَ هَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ))

*"Aku memohon perlindungan kepada Allah untuk kalian berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setiap kejahatan setan dan binatang bisa yang mematikan, dan dari setiap mata yang hasud."* **(HR. Abu Daud)**

- Doa Nabi Muhammad ﷺ kepada sayyiduna Abdullah bin Abbas ؓ :

((اللَّهُمَّ فَقِّهْهُ[4] فِي الدِّينِ وَعَلِّمْهُ التَّأْوِيلَ))

[3]tinggal mengganti kata gantinya,seperti jika anak laki-laki dihadapan kita maka أُعِيْذُكَ dan jika perempuan maka أُعِيْذُكِ dan jika tidak ada di hadapan kita maka ketika laki أُعِيْذُهُ dan perempuan أُعِيْذُهَا dan seterusnya.

[4]tinggal mengganti kata gantinya.

*"Ya Allah ﷻ, fahamkanlah dia perkara agama dan ajarkanlah tafsir (ta'wil) Al-Quran."* **(H.R Bukhori dan Muslim)**

- Doa Nabi Muhammad ﷺ kepada Sayyidina Anas bin Malik رضي الله عنه :

((اللَّهُمَّ اكْثِرْ مَالَهُ[5] وَوَلَدَهُ، وَبَارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ))

*"Ya Allah, perbanyaklah harta dan anaknya serta berkahilah selalu baginya apa yang telah Engkau berikan kepadanya."* **(H.R Muttafaq alaihi)**

- Doa para Nabi kepada umatnya :

((حَصَّنْتُكَ[6] بالحَيِّ القَيُّومِ الَّذِيْ لَايَمُوْتُ أَبَدًا وَدَفَعْتُ عَنْكَ السُّوْءَ بِأَلْفِ أَلْفِ اَلْفِ لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ))

*"Aku tempatkan kamu dalam lindungan Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri, yang tak pernah mati,*

---

[5]tinggal mengganti kata gantinya.
[6]tinggal mengganti kata gantinya.

*dan aku mengusir semua yang Jahat supaya menjauh dari mu dengan keberkahan ribuan* لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.*"*

➢ **DOA YANG DIRIWAYATKAN OLEH PARA KEKASIH ALLAH ﷻ**

- **Doa Sayyidina Ali bin Abi Tholib ؓ**

اللّٰهُمَّ إِنَّا ضَمَّنَّاكَ أَنْفُسَنَا وَ أَمْوَالَنَا وَ أَوْلَادَنَا وَ أَهْلِيْنَا وَ ذَوِيْ أَرْحَامِنَا وَ مَنْ أَحَاطَتْ بِهِ شَفَقَةُ قُلُوْبِنَا وَجُدُرَاتُ بُيُوْتِنَا وَ مَنْ مَعَنَا وَمَا مَعَنَا وَكُلَّ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيْنَا فَكُنْ لَنَا وَ لَهُمْ حَافِظًا يَا خَيْرَ مُسْتَوْدَعٍ فِي الدِّيْنِ وَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ آمِيْنَ، وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمَ فِيْ كُلِّ لَحْظَةٍ أَبَداً عَدَدَ نِعَمِ اللهِ وَ إِفْضَالِهِ.

*"Ya Allah ...Sesungguhnya kami jadikan jaminan diri-diri kami, harta-harta kami, anak keturunan kami, keluarga kami, sanak kerabat kami, siapapun yang*

*diliputi kasih sayang hati kami, tembok-tembok rumah kami, semua yang bersama kami, apapun yang bersama kami dan semua kenikmatan yang telah engkau berikan kepada kami, maka jadilah penjaga bagi kami dan mereka dalam urusan agama, dunia dan akhirat, wahai dzat yang terbaik yang di beri titipan Dan sholawat serta salam tercurahkan kepada sayyiduna Muhammad ﷺ setiap saat selamanya sebanyak hitungan nikmat Allah ﷻ dan karunianya".*

- **Doa Al-Habib Abdullah bin Husin bin Thohir[7] رضي الله عنه :**

اَللَّهُمَّ بَارِكْ لِي فِي أَوْلاَدِي وَلاَ تَضُرُّهُمْ، وَوَفِّقْهُمْ لِطَاعَتِكَ وَارْزُقْنِي بِرَّهُمْ، اللّٰهُمَّ يَا مُعَلِّمَ مُوْسَى وَآدَمَ عَلِّمْهُمْ، اللّٰهُمَّ يَا مُفَهِّمَ سُلَيْمَانَ فَهِّمْهُمْ، وَيَا مُؤْتِيَ لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ وَفَصْلَ

---

[7]Beliau dilahirkan di kota tarim hadramaut pada tahun 1191H, beliau adalah pengarang kitab "*maslak alqarieb*", "*sullamut taufiq*" dan lain-lain. Beliau wafat pada tanggal 17 rabi' tsani 1272H dan dikebumikan di *mashile* hadramaut disamping saudara beliau Al-Habib Thohir bin Husin bin Thohir.

الْخِطَابِ آتِهِمُ الْحِكْمَةَ وَفَصْلَ الْخِطَابِ، اللّٰهُمَّ عَلِّمْهُمْ مَا جَهِلُوْا، وَذَكِّرْهُمْ مَا نَسُوْا، وَافْتَحْ عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ لَهُمْ قُوَّةَ الْحِفْظِ، وَسُرْعَةَ الْفَهْمِ، وَصَفَاءَ الذِّهْنِ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ هُدَاةً مُهْتَدِيْنَ غَيْرَ ضَالِّيْنَ وَلاَ مُضِلِّيْنَ، اللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْهِمُ الْإِيْمَانَ، وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوْبِهِمْ، وَكَرِّهْ إِلَيْهِمُ الْفُسُوْقَ وَ الْكُفْرَ وَ الْعِصْيَانَ، وَاجْعَلْهُمْ مِنَ الرَّاشِدِيْنَ، رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ أَوْفَرَ عِبَادِكَ حَظًّا فِي الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ مِنْ أَوْلِيَاءِكَ وَخَاصَّتِكَ الَّذِيْنَ يَسْعَى نُوْرُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُوْنَ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْ ذُنُوْبَهُمْ، اللّٰهُمَّ طَهِّرْ قُلُوْبَهُمْ، اللّٰهُمَّ حَصِّنْ فُرُوْجَهُمْ، اللّٰهُمَّ حَسِّنْ

أَخْلَاقَهُمْ، وَ امْلَأْ قُلُوْبَهُمْ نُوْرًا وَحِكْمَةً، وَأَهِّلْهُمْ لِقَبُوْلِ كُلِّ نِعْمَةٍ وَ أَصْلِحْهُمْ وَأَصْلِحْ بِهِمُ الْأُمَّةَ

اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ مِنْ حُرَّاسِ الدِّيْنِ وَمِنَ الذَّاكِرِيْنَ وَالْمَذْكُوْرِيْنَ وَالْطُفْ بِهِمْ يَا كَرِيْمُ، اللّٰهُمَّ عَلِّقْ قُلُوْبَهُمْ بِالْمَسَاجِدِ وَبِطَاعَتِكَ، وَاجْعَلْهُمْ مِنْ أَوْجَهِ مَنْ تَوَجَّهَ إِلَيْكَ وَأَحَبَّكَ وَرَغِبَ إِلَيْكَ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ حَفَظَةً لِكِتَابِكَ، وَدُعَاةً فِي سَبِيْلِكَ لِلْمَسَاجِدِ وَ أَئِمَّةً لِلْمَسَاجِدِ وَمُجَاهِدِيْنَ فِي سَبِيْلِكَ، وَ مُبَلِّغِيْنَ عَنْ رَسُوْلِكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اللّٰهُمَّ اجْعَلِ الْقُرْآنَ الْعَظِيْمَ رَبِيْعَ قُلُوْبِهِمْ، وَشِفَاءَ صُدُوْرِهِمْ، وَنُوْرًا لِأَبْصَارِهِمْ، اللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْهِمْ فُتُوْحَ الْعَارِفِيْنَ، اللّٰهُمَّ ارْزُقْهُمُ الْحِكْمَةَ وَالْعِلْمَ النَّافِعَ، وَزَيِّنْ أَخْلَاقَهُمْ بِالْحِلْمِ، وَأَكْرِمْهُمْ بِالتَّقْوَى، وَجَمِّلْهُمْ بِالْعَافِيَةِ، وَ عَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ،

اللّٰهُمَّ ارْزُقْهُمُ الْمُعَلِّمَ الصَّالِحَ، وَالصُّحْبَةَ الطَّيِّبَةَ، اللّٰهُمَّ ارْزُقْهُمُ الْقَنَاعَةَ وَالرِّضَا

اللّٰهُمَّ نَزِّهْ قُلُوْبَهُمْ عَنِ التَّعَلُّقِ بِمَنْ دُوْنَكَ، وَاجْعَلْهُمْ مِمَّنْ تُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّوْنَكَ، اللّٰهُمَّ ارْزُقْهُمْ حُبَّكَ، وَحُبَّ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَحُبَّ كُلِّ مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبَّ كُلِّ عَمَلٍ يُقَرِّبُهُمْ إِلَى حُبِّكَ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ مِمَّنْ تَوَاضَعَ لَكَ فَرَفَعْتَهُ، وَاسْتَكَانَ لِهَيْبَتِكَ فَأَحْبَبْتَهُ، وَتَقَرَّبَ إِلَيْكَ فَقَرَّبْتَهُ، وَ سَأَلَكَ فَأَجَبْتَهُ

اللّٰهُمَّ فَرِّحْ بِهِمْ نَبِيَّكَ الْمُخْتَارَ، وَ اعْلِ بِهِم الْمَنَارَ وَاهْدِهِمْ لِمَا تُحِبُّهُ يَا غَفَّارُ، اللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ رِزْقِكَ الْحَلَالِ مِنْ وَاسِعِ فَضْلِكَ، وَاكْفِهِمْ بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَاغْنِهِمْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ، وَلاَ تُوَلِّهِمْ وَلِيًّا سِوَاكَ، اللّٰهُمَّ جَنِّبْهُمُ الْفَوَاحِشَ وَالْمِحَنَ، وَالزَّلَازِلَ وَالْفِتَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ

اللّٰهُمَّ جَنِّبْهُمْ رُفَقَاءَ السُّوْءِ، اللّٰهُمَّ جَنِّبْهُمُ الزِّنَا وَاللِّوَاطَ، اللّٰهُمَّ جَنِّبْهُمُ الْخَمْرَ وَالْمُخَدِّرَاتِ، اللّٰهُمَّ سَلِّمْهُمْ مِنَ الْعِلَلِ وَالْأَوْبِئَةِ وَالْآفَاتِ، اللّٰهُمَّ سَلِّمْهُمْ مِنْ شَرِّ الْأَشْرَارِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ فِى الْإِعْلَانِ وَالْإِسْرَارِ، وَاهْدِهِمْ لِمَا تُحِبُّهُ مِنْهُمْ وَاغْفِرْ لَهُمْ يَا غَفَّارُ، اللّٰهُمَّ لاَ تُزِغْ قُلُوْبَهُمْ بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَهُمْ، وَهَبْ لَهُمْ مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّءْ لَهُمْ مِنْ أَمْرِهِمْ رَشَدًا

اللّٰهُمَّ مُنَّ عَلَيَّ بِبَقَاءِ أَوْلَادِيْ وَ بِإِصْلَاحِهِمْ لِيْ وَ بِإِمْتَاعِيْ بِهِمْ ، اللّٰهُمَّ امْدُدْ فِى أَعْمَارِهِمْ مَعَ الصِّحَّةِ وَالْعَافِيَةِ فِى طَاعَتِكَ وَرِضَاكَ، اللّٰهُمَّ رَبِّ لَنَا صَغِيْرَهُمْ، وَقَوِّ لَنَا ضَعِيْفَهُمْ، اللّٰهُمَّ عَافِهِمْ فِى أَبْدَانِهِمْ وَأَسْمَاعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ وَجَوَارِحِهِمْ، اللّٰهُمَّ آتِ نُفُوْسَهُمْ تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا وَأَلْهِمْهُمْ رُشْدَهُمْ

اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ أَبْرَارًا أَتْقِيَاءَ بُصَرَاءَ سَامِعِيْنَ مُطِيْعِيْنَ لَكَ وَ لِأَوْلِيَائِكَ مُحِبِّيْنَ نَاصِحِيْنَ وَ لِأَعْدَائِكَ مُبْغِضِيْنَ، اللّٰهُمَّ اشْدُدْ بِهِمْ عَضُدِيْ وَ أَقِمْ أَوْدِيْ وَ كَثِّرْ عَدَدِيْ وَ زَيِّنْ بِهِمْ مَحْضَرِيْ، وَأَحْيِ بِهِمْ ذِكْرَنَا، وَاكْفِنَا بِهِمْ فِي غَيْبَتِنَا، وَأَعِنِّي بِهِمْ عَلَى حَاجَتِنَا، وَاجْعَلْهُمْ عَوْنًا لِي، اللّٰهُمَّ وَاجْعَلْهُمْ لِيْ مُحِبِّيْنَ وَ عَلَيَّ مُقْبِلِيْنَ مُسْتَقِيْمِيْنَ لِيْ مُطِيْعِيْنَ غَيْرَ عَاصِيْنَ وَلاَ عَاقِيْنَ وَلاَ خَاطِئِيْنَ

اللّٰهُمَّ أَعِنِّي عَلَى تَرْبِيَتِهِمْ وَتَأْدِيْبِهِمْ وَبِرِّهِمْ، وَاجْعَلْ ذَلِكَ خَيْرًا لَنَا وَلَهُمْ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنَ الْمُوَسَّعِ عَلَيْهِمُ الرِّزْقُ الْحَلَالُ، الْمُعَوَّذِيْنَ مِنَ الذُّلِّ بِكَ، وَالْمُجَارِيْنَ مِنَ الظُّلْمِ بِعَدْلِكَ، وَالْمُعَافِيْنَ مِنَ الْبَلَاءِ بِرَحْمَتِكَ، اَلْمَعْصُوْمِيْنَ مِنَ الذُّنُوْبِ وَالزَّلَلِ وَالْخَطَأِ بِتَقْوَاكَ، اَلْمُوَفَّقِيْنَ لِلْخَيْرِ وَالرُّشْدِ

وَالصَّوَابِ بِطَاعَتِكَ، وَالْمُحَالِ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الذُّنُوْبِ بِقُدْرَتِكَ، اَلتَّارِكِيْنَ لِكُلِّ مَعْصِيَةٍ

اللّٰهُمَّ أَعِذْنَا وَأَوْلَادَنَا وَذُرِّيَّاتِنَا مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَفِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ، اللّٰهُمَّ امْنُنْ عَلَيْهِمْ بِمَا يُصْلِحُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ، مَا ذَكَرْتُ مِنْهُ وَ مَا نَسِيْتُ أَوْ أَظْهَرْتُ أَوْ أَخْفَيْتُ أَوْ أَعْلَنْتُ أَوْ أَسْرَرْتُ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْ لَهُمُ الذِّكْرَ الْجَمِيْلَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَ أَلْبِسْهُمْ مِنْ مَلَابِسِ الْجَمَالِ وَالْكَمَالِ الْحُلَلَ الْفَاخِرَةَ

اللّٰهُمَّ انْظُرْهُمْ بِعَيْنِكَ، وَتَوَلَّهُمْ بِعَوْنِكَ، وَ احْرُسْهُمْ بِمِنَّتِكَ وَ مَنِّكَ وَأَيِّدْهُمْ بِجَيْشِ الْمَحَبَّةِ، وَاسْقِهِمْ مِنْ شَرَابِ الْوِلَايَةِ أَكْرَمَ شُرْبَةٍ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ فِي حِفْظِكَ وَكَنَفِكَ وَأَمَانِكَ وَجِوَارِكَ وَعِيَاذِكَ وَحِزْبِكَ وَحِرْزِكَ وَلُطْفِكَ وَسِتْرِكَ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ

وَإِنْسٍ وَجَانٍّ وَبَاغٍ وَحَاسِدٍ، وَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

اللّٰهُمَّ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْ أَنْعَمْتَ عَلَيَّ، وَ عَلَى وَالِدَيَّ، وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِيْ فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ، وَأَعِذْنِي وَذُرِّيَّتِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، اللّٰهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ : (اُدْعُوْنِيْ أَسْتَجِبْ لَكُمْ). اَللَّهُمَّ هَذَا الدُّعَاءُ وَمِنْكَ الْإِجَابَةُ، وَهَذَا الْجُهْدُ وَعَلَيْكَ التُّكْلَانُ

اللّٰهُمَّ أَعْطِنِي جَمِيْعَ ذَلِكَ بِتَوْفِيْقِكَ وَرَحْمَتِكَ، وَأَعْطِ جَمِيْعَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِثْلَ الَّذِيْ سَأَلْتُكَ لِأَنْفُسِنَا وَلِأَوْلَادِنَا، عَاجِلَ الدُّنْيَا وَآجِلَ الْأَخِرَةِ، إِنَّكَ قَرِيْبٌ مُجِيْبٌ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ عَفُوٌّ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا

حَسَنَةً وَفِى الْأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَ أَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ
الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ يَا غَفَّارُ وَ الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ
السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ
وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

*"Ya Allah...berikan keberkahan kepada kami dari putra putri kami, dan janganlah Engkau menelantarkan mereka, berikan kekuatan kepada mereka agar selalu berbuat ketaatan kepadaMu, serta limpahkan kepada kami kebaikan mereka. Ya Allah... Tuhan pengajar Musa dan Adam, ajarilah mereka, Ya Allah...Tuhan yang telah memahamkan Nabi Sulaiman, pahamkanlah mereka. Ya Allah Tuhan yang telah memberikan kepada Luqman hikmah dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan, berikanlah kepada mereka hikmah dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan. Ya Allah... ajarkan kepada mereka (putra putri) apa yang belum mereka ketahui, ingatkan apa yang mereka lupa, bukakan keberkahan-keberkahan yang ada di langit dan di bumi untuk mereka, karena sesungguhnya Engkau Maha*

*Mendengar lagi Maha Menjawab setiap doa yang dipanjatkan.”*

*“Ya Allah...kami memohon kepadaMu agar mereka dikuatkan hafalannya, dicepatkan dalam pemahamannya, serta diberikan kebersihan dalam pikirannya. Ya Allah... jadikanlah mereka pemberi petunjuk dan memperoleh petunjuk, bukan orang-orang yang sesat dan menyesatkan,Ya Allah... berikan kecintaan kepada mereka akan keimanan, hiasilah dalam hati-hati mereka, jauhkanlah mereka dari kefasikan dan kekufuran juga kemaksiatan, serta jadikanlah mereka termasuk orang-orang yang lurus dan pemberi petunjuk, Ya Tuhan kami, karuniakanlah kepada kami dari istri-istri kami dan anak cucu kami yang menyenangkan kami dan jadikanlah kami sebagai panutan bagi orang-orang yang bertaqwa.”*

*“Ya Allah... jadikan mereka hamba-Mu yang paling beruntung di dunia maupun di akhirat kelak, serta jadikan mereka termasuk orang-orang pilihan-Mu yang cahaya mereka selalu memancar, tidak pernah merasa takut dan tidaklah mereka bersedih hati. Ya Allah... ampuni dosa-dosa mereka, bersihkan hati-hati mereka, serta jaga kehormatan mereka. Ya Allah... muliakan akhlak mereka, isilah hati mereka dengan cahaya dan hikmah, dan jadikanlah mereka pantas untuk*

*menerima seluruh nikmat serta perbaiki mereka dan perbaiki ummat karena mereka."*

*"Ya Allah...jadikan mereka termasuk orang-orang yang selalu menjaga agama, orang-orang yang selalu mengingat-Mu (berdzikir) dan juga termasuk orang-orang yang selalu dikenang, serta lindungi mereka Ya Allah yang Maha pemurah. Ya Allah...kaitkan selalu hati mereka dengan masjid-masjid dan dalam ketaatan kepada-Mu, serta jadikan mereka termasuk orang yang paling banyak menghadap-Mu, juga orang yang selalu mencintai dan menyayangiMu. Ya Allah... jadikan mereka orang-orang yang selalu menjaga dan menghafal kitab-Mu (al-Qur'an), yang selalu menyeru dan berdakwah di jalanMu serta memakmurkan masjid dan imam masjid, yang selalu berjihad di jalan-Mu, serta orang yang selalu menyampaikan sabda-sabda RasulMu ﷺ"*

*"Ya Allah... jadikan al-Qur'an sebagai penyejuk hati-hati mereka, obat dari apa yang ada di dada-dada mereka, serta cahaya penglihatan mereka. Ya Allah...bukakanlah untuk mereka sebagaimana (Engkau bukakan) pintu-pintu pembuka orang-orang shaleh. Ya Allah... karuniailah mereka hikmah dan ilmu yang bermanfaat, hiasi akhlak mereka dengan kesabaran, muliakan mereka dengan ketakwaan,*

*percantik diri mereka dengan kesehatan, lindungilah mereka serta maafkanlah segala kekhilafan mereka, Ya Allah... karuniakanlah kepada mereka pengajar yang soleh dan teman yang baik. Ya Allah... limpahkan kepada mereka sifat qana'ah (menerima segala ketentuan Allah) dan sifat ridha (rela dan pasrah)"*

*"Ya Allah... bersihkan hati mereka dari sifat bergantung kepada selain-Mu, jadikan mereka termasuk orang-orang yang Engkau cintai dan orang yang mencintai-Mu, Ya Allah... limpahkan kepada mereka kecintaan kepadaMu, kepada Nabi-Mu, kepada setiap orang yang mencintai-Mu, dan kecintaan kepada setiap perbuatan yang dapat mendekatkan mereka untuk selalu mencintai-Mu. Ya Allah... jadikan mereka termasuk orang-orang yang selalu merendahkan hati kepadaMu, lalu Engkau mengangkat kedudukan dan derajatnya, selalu tenang dan damai dalam kegagahanMu lalu Engkau mencintainya, selalu mendekatkan diri kepada-Mu lalu engkaupun selalu dekat dengannya, serta selalu memohon kepadaMu dan engkau mengabulkan segala permohonannya"*

*"Ya Allah... bahagiakan Nabi pilihan-Mu dengan perantara mereka, dan tinggikan cahaya kewibawaan mereka serta tunjukkan mereka ke jalan yang Engkau sukai. Ya Allah Tuhan Maha Pengampun, Ya Allah...*

*bukakanlah pintu-pintu rizki-Mu yang halal dari karunia-Mu yang luas untuk mereka, cukupkan rizki-Mu yang halal untuk mereka sehingga terhindar dari harta haram, kayakan mereka dengan karunia-Mu sehingga mereka tidak bergantung kepada selain-Mu, dan jangan percayakan kepada mereka penguasa selain-Mu. Ya Allah... jauhkan mereka dari segala bentuk kejahatan dan cobaan, juga dari segala bentuk bencana dan cobaan, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi"*

*"Ya Allah... jauhkan mereka dari teman-temannya yang tidak baik, jauhkan mereka dari perbuatan zina, homo, minuman keras dan obat-obat terlarang, Ya Allah... selamatkan mereka dari segala bentuk penyakit, bencana dan malapetaka, Ya Allah... selamatkan mereka dari kejahatan orang-orang jahat pada waktu tengah malam juga di penghujung siang, baik pada waktu ramai ataupun dikala sepi, serta tunjukkan mereka kepada perbuatan yang Engkau sukai, ampunilah segala dosa-dosa mereka, Ya Allah, Tuhan Maha Pengampun, Ya Allah... janganlah Engkau jadikan hati mereka condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk mereka, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau dan sempurnakanlah bagi mereka petunjuk yang lurus*

*dalam urusan mereka (ini).Ya Allah... curahkan karunia-Mu kepadaku dengan keberadaan anak-anakku dan dengan perbuatan baik mereka serta kesenangan yang aku berikan kepadanya, Ya Allah... panjangkan umur mereka dalam keadaan sehat wal 'aafiyaat dalam ketaatan dan ridha-Mu, Ya Allah... didiklah (peliharalah) mereka untuk kami, dan berikanlah kepada mereka yang lemah kekuatan untuk kami, Ya Allah... berikan kesehatan untuk badan, pendengaran, penglihatan, diri dan seluruh anggota tubuh mereka, Ya Allah...berikan ketakwaan kepada diri mereka, sucikan diri mereka karena Engkau sebaik-baik yang dapat mensucikannya, serta limpahkan kepada mereka kecerdikan dan kebaikan"*

*"Ya Allah, jadikan mereka putra putri yang baik, bertaqwa, bijaksana, mendengar dan menurut kepada-Mu, mencintai kekasih-Mu dengan tulus, Ya Allah... kuatkanlah aku dengan sebab mereka, luruskan kebengkokanku, perbanyak bilanganku, hiasi laporan amalku, kokohkan keberadaan kami, cukupkan kami ketika kami sudah tiada, bantulah kami untuk memehuni segala keperluan, dan jadikan mereka sebagai penolong kami. Ya Allah... jadikan mereka mencintaiku dan selalu melazimi dan mematuhiku. Ya Allah... jadikan mereka putra putri yang patuh, tidak*

*melawan, tidak durhaka juga tidak berbuat salah kepada kami"*

*"Ya Allah... bantulah kami dalam mendidik, mengajar dan menanamkan kebaikan kepada mereka, serta jadikan hal itu sebagai kebaikan untuk kami dan untuk mereka. Ya Allah... jadikan kami dan mereka termasuk orang yang dilapangkan rezeki yang halal, termasuk orang yang dilindungi dari kehinaan dengan pertolonganmu, terhindar dari perbuatan aniaya dengan keadilan-Mu, dijauhkan dari segala bencana dengan rahmat-Mu, terjaga dari segala perbuatan dosa, musibah dan kesalahan dengan berbuat takwa kepadaMu, dimudahkan dalam melakukan kebaikan, kebijakan serta kebenaran dengan berbuat taat kepada-Mu, dijauhkan dari perbuatan dosa dengan kekuasaanMu, serta termasuk orang yang senantiasa meninggalkan segala bentuk perbuatan maksiat kepada-Mu."*

*"Ya Allah... lindungi kami, putra putri dan keturunan kami dari fitnah kubur, dan siksa kubur juga fitnah Masihid Dajjal, Ya Allah... limpahkanlah karunia-Mu kepada mereka yang dapat membuat mereka bahagia di dunia dan di akhirat apa-apa yang saya ingat, saya lupa, saya perlihatkan, saya sembunyikan, saya nampakkan, saya rahasiakan. Ya Allah... jadikan*

*mereka untuk selalu disebut namanya dengan baik di dunia dan di akhirat, serta pakaikanlah kepada mereka pakaian yang baik berupa pakaian keindahan dan kesempurnaan."*

*"Ya Allah... tataplah mereka dengan pengawasan-Mu, dan tolonglah mereka dengan pertolongan-Mu, jagalah mereka dengan kebaikan-Mu,karunia-Mu, kuatkan mereka dengan kecintaan-Mu, berikanlah minuman kepada mereka dengan sebaik-baik minuman dari 'minuman' kekuasaan-Mu. Ya Allah... jadikan mereka selalu berada dalam pengawasan-Mu, naungan-Mu, pengamanan-Mu, pertahanan-Mu, dalam lindungan-Mu, golongan-Mu, penjagaan-Mu, kelembutan-Mu, pengawasan-Mu, dari setiap kejahatan dan gangguan setan, manusia, jin, orang dengki, orang iri, dan dari kejahatan segala sesuatu, karena Engkau yang memegang ubun-ubunnya (menguasai sepenuhnya), sesungguhnya engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu"*

*"Ya Allah... tunjukanlah aku untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kedua orangtuaku dan supaya aku dapat berbuat amal saleh yang Engkau ridhai, serta berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucu kami, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Mu*

*dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri, serta lindungilah aku dan keturunanku dari godaan dan gangguan setan yang terkutuk. Ya Allah... Sesungguhnya engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar adanya: "Berdoalah kepadaKu niscaya Aku akan mengabulkan doa kalian". Ya Allah... ini adalah doa dari kami, dan Engkau yang mengabulkannya, ini adalah (di antara bentuk) kesungguhan, dan kepada-Mu aku berserah diri."*

*"Ya Allah... kabulkanlah semua permohonan kami tersebut dengan taufik dan rahmat-Mu, serta berikan juga kepada seluruh muslimin muslimat, mukminin mukminat seperti apa yang kami mohonkan kepada-Mu untuk diri kami dan putra-putri kami, baik di dunia maupun kelak di akhirat, karena Engkau Maha Dekat, Maha Mengabulkan, Maha Mendengar, Maha Mengetahui, Maha Pemaaf, Maha Pengampun dosa dan Maha Penyayang, Ya Allah, ya Tuhan kami, berikan kebaikan kepada kami di dunia dan akhirat, serta jauhkan kami dari siksa api neraka dan masukan kami kesurgamu bersama orang-orang yang suka melakukan kebajikan, wahai dzat yang mulia wahai dzat maha pengampun dan segala puji bagi Allah ﷻ tuhan semesta alam dan sholawat serta salam tercurahkan kepada*

*pemimpin para Nabi dan Rasul Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabat semuanya."*

- **Doa Al-Habib Idrus bin Umar Al-Habsyi[8] رضي الله عنه**

اللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ أَوْلَادًا مُبَارَكِيْنَ طِوَالَ الْأَعْمَارِ حَسَنِي الْأَخْلَاقِ وَمُسَدَّدِيْنَ فِيْ جَمِيْعِ الْأَحْوَالِ وَلاَ تُشْغِلْ قَلْبِيْ بِهِمْ وَلاَ بِغَيْرِهِمْ مِنَ السِّوَى ﴿رَبِّ هَبْ لِيْ مِنْ لَّدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَآءِ﴾ ﴿رَبِّ لاَ تَذَرْنِيْ فَرْدًا وَ أَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ﴾ وَ لاَ تُزِغْ قَلْبِيْ بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنِيْ.

---

[8]Beliau dilahirkan di kota Ghurfah Hadramaut pada tahun 1237 H, beliau adalah pengarang kitab "*Iqdul yawaqit*", beliau wafat pada tahun 1314 H dan dikebumikan di kota ghurfah. Sebagian ulama menisbatkan doa ini kepada Al-habib Abdullah bin Husin bin Thohir sebagaimana yang dikatakan oleh Al-Habib Salim bin Abdullah Assyatiri dan beliau menganjurkan untuk mengulang-ulang doa tersebut untuk mendapatkan anak laki yang barokah.

اللّٰهُمَّ بَارِكْ لِيْ فِيْ أَوْلَادِيْ وَلاَ تَضُرُّهُمْ وَوَفِّقْهُمْ لِطَاعَتِكَ وَارْزُقْنِيْ بِرَّهُمْ، اللّٰهُمَّ سُقْهُمْ إِلَيْكَ بِعَصَا الْمَحَبَّةِ وَالشَّوْقِ وَوَجِّهْهُمْ إِلَيْكَ بِوِجَهَاتِ الْكَرَامَةِ وَالشَّوْقِ حَتَّى يَحْصُلَ لَهُمُ الذَّوْقُ، اللّٰهُمَّ امْلَأْ قُلُوْبَهُمْ نُوْرًا وَحِكْمَةً وَأَهِّلْهُمْ لِقَبُولِ كُلِّ نِعْمَةٍ وَأَصْلِحْهُمْ وَأَصْلِحْ بِهِمُ الْأُمَّةَ وَسَلِّمْهُمْ مِنَ الْعِلَلِ وَالْآفَاتِ وَانْظُرْهُمْ بِنَظَرِكَ الْخَاصِّ لِأَحْبَابِكَ الْخَوَاصِّ فِيْ جَمِيْعِ الْأَوْقَاتِ

اللّٰهُمَّ نَـــزِّهْ قُلُوْبَهُمْ عَنِ التَّعَلُّقِ بِمَنْ دُوْنَكَ وَاجْعَلْهُمْ مِمَّنْ تُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّوْنَكَ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْ لَهُمُ الذِّكْرَ الْجَمِيْلَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَلْبِسْهُمْ مِنْ مَلاَبِسِ الْجَلاَلِ وَالْجَمَالِ الْحُلَلَ الْفَاخِرَةَ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ مِـــمَّنْ تَوَاضَعَ لَكَ فَرَفَعْتَهُ وَاسْتَكَانَ لِهَيْبَتِكَ فَأَحْبَبْتَهُ وَتَقَرَّبَ إِلَيْكَ فَقَرَّبْتَهُ وَسَأَلَكَ فَأَجَبْتَهُ، اَللّٰهُمَّ

أَخْضِعْ رِقَابَ أَعْدَائِهِمْ بِنَمَشَاتِ الْقُدْرَةِ، وَصَفِّ أَوْقَاتَهُمْ عَنْ شَوَائِبِ الْكُدْرَةِ

اللّٰهُمَّ فَرِّحْ بِهِمْ نَبِيَّكَ الْمُخْتَارَ وَاعْلِ لَهُمُ الْمَنَارَ، وَسَلِّمْهُمْ مِنْ شَرِّ الْأَشْرَارِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ فِي الْإِعْلاَنِ وَالْإِسْرَارِ وَاهْدِهِمْ لِمَا تُحِبُّ مِنْهُمْ وَاغْفِرْ لَهُمْ يَا غَفَّارُ، اللّٰهُمَّ انْظُرْهُمْ بِعَيْنِكَ وَتَوَلَّهُمْ بِعَوْنِكَ وَاحْرُسْهُمْ بِمِنَّتِكَ وَمَنِّكَ، وَاغْنِهِمْ عَمَّنْ سِوَاكَ، وَلاَ تُوَلِّهِمْ وَلِيًّا سِوَاكَ، وَأَيِّدْهُمْ بِجَيْشِ الْمَحَبَّةِ، وَاسْقِهِمْ مِنْ شَرَابِ أَهْلِ الْوِلاَيَةِ أَكْرَمَ شُرْبَةٍ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ مِنْ حُرَّاسِ الدِّيْنِ وَمِنَ الذَّاكِرِيْنَ و الْمَذْكُوْرِينَ وَ صُنْهُمْ وَالْطُفْ بِهِمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

*"Ya Allah anugerahkanlah kepada kami anak-anak yang penuh dengan keberkahan, panjang umurnya, berbudi pekerti luhur, dan mendapatkan bimbingan kebenaran dalam setiap keadaan, jangan engkau*

*sibukkan hatiku selainMu sebab mereka dan juga selain mereka, Wahai Tuhanku anugerahilah kami keturunan yang baik, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar segala doa. Wahai Tuhanku jangan tinggalkan aku sendiri, jangan pula Engkau sesatkan hatiku kembali setelah Engkau anugerahkan hidayah kepadaku."*

*"Ya Allah anugerahkanlah keberkahan kepadaku melalui anak-anakku, jangan Engkau celakakan mereka, bimbinglah mereka untuk selalu taat kepada-Mu, dan anugerahkanlah kepadaku kebaktian mereka. Ya Allah bimbinglah mereka menuju-Mu dengan tongkat cinta dan kerinduan kepada-Mu dan arahkan mereka kepada-Mu dengan arahan kehormatan dan kerinduan, sehingga mereka dapat merasakan kelezatan beribadah kepada-Mu,Ya Allah penuhilah hati mereka dengan cahaya dan hikmah-Mu, jadikanlah mereka layak mendapatkan segala anugerah dan kenikmatan dari-Mu. Perbaikilah mereka dan perbaikilah umat sebab mereka, dan selamatkan mereka dari segenap penyakit dan gangguan. Tataplah mereka dengan pandangan-Mu yang istimewa setiap saat, seperti pandangan-Mu terhadap kekasih-Mu yang istimewa"*

*"Ya Allah sucikanlah hati mereka dari segala bentuk ikatan dan ketergantungan selain kepada-Mu. Jadikanlah mereka golongan orang yang mencintai-Mu dan Engkau juga mencintainya. Ya Allah anugerahkanlah kepada mereka sebutan yang baik dan indah di dunia dan akhirat, serta kenakanlah pada mereka perhiasan yang menawan berupa pakaian keagungan, dan keindahan. Ya Allah jadikanlah mereka orang yang merendahkan diri kepada-Mu, yang Engkau balas dengan mengangkat derajat mereka , jadikanlah mereka orang yang merendahkan diri kepada-Mu karena keAgungan-Mu, kemudian Engkau balas dengan mencintainya. Jadikanlah mereka orang yang mendekatkan diri kepada-Mu dan Engkau balas dengan mendekatkan mereka kepada-Mu, dan Engkau jadikan mereka orang yang jika memohon kepada-Mu selalu Engkau penuhi permohonannya.Ya Allah tundukkanlah tengkuk musuh-musuh mereka dengan cengkeraman kekuasaan-Mu, dan jernihkanlah waktu mereka dari kekeruhan dosa."*

*"Ya Allah bahagiakanlah Nabi Muhammad dengan keberadaan mereka, dan tinggikanlah dengan mereka tanda kebesaran. Selamatkanlah mereka dari kejahatan para pelaku kejahatan sepanjang malam dan siang, baik dalam keramaian maupun kesendirian.*

*Bimbinglah mereka ke jalan yang Engkau cintai, dan ampunilah dosa-dosa mereka, wahai Dzat Yang Maha Pengampun. Ya Allah tataplah mereka dengan tatapan kasih sayang-Mu, lindungilah mereka dengan pertolongan-Mu, peliharalah mereka dengan Kuasa dan Karunia-Mu, biarkan mereka merasa cukup hanya dengan-Mu, jangan serahkan mereka kepada selain-Mu, teguhkan mereka dengan kekuatan cinta, minumkan mereka dengan sebaik-baik minuman dari minuman yang diminum oleh para kekasih-Mu. Ya Allah jadikanlah mereka orang yang menjaga Agama-Mu, orang yang selalu berdzikir dan selalu di kenang, lindungilah mereka, santunilah mereka dengan penuh kasih, wahai Tuhan semesta alam. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarga".*

- **Doa Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthos[9] رضي الله عنه**

حَصَّنْتُ نَفْسِيْ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ وَعِرْضِيْ وَدِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأُخْرَايَ وَمَعَاشِيْ وَمَعَادِيْ وَأَزْوَاجِيْ وَأَوْلَادِيْ وَظَاهِرِيْ وَبَاطِنِيْ وَسِرِّيْ وَعَلَانِيَتِيْ وَزَمَانِيْ وَمَكَانِيْ وَوَقْتِيْ وَأَهْلَ وَقْتِيْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَعْطَانِيْهِ رَبِّيْ بِمَا حَصَّنَ بِهِ النَّبِيُّوْنَ وَالْمُرْسَلُوْنَ وَالْأَوْلِيَاءُ وَالصَّالِحُوْنَ أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَعْرَاضَهُمْ وَدِيْنَهُمْ وَدُنْيَاهُمْ وَأُخْرَاهُمْ وَمَعَاشَهُمْ وَمَعَادَهُمْ وَأَزْوَاجَهُمْ وَأَوْلَادَهُمْ وَظَاهِرَهُمْ وَبَاطِنَهُمْ وَسِرَّهُمْ وَعَلَانِيَتَهُمْ وَزَمَانَهُمْ وَمَكَانَهُمْ

[9] Beliau dilahirkan di kota Huraidho Hadramaut di bulan Ramadhan tahun 1257H, beliau termasuk murid dari Alhabib Abubakar bin abdillah Al-Atthos, beliau wafat pada tanggal 6 rajab 1334 H dan dikebumikan di kota Huraidho satu tempat bersama kakek beliau pengarang ratib Al-Atthos AlHabib Umar bin Abdurrahman Al-Atthos.

وَوَقْتَهُمْ وَأَهْلَ وَقْتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَحَسْبُنَا اللّٰه

وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

*"Saya bentengi diriku, keluargaku, hartaku, kehormatanku, agamaku, duniaku, akhiratku,mata pencaharianku, tempat kembaliku, istri-istriku, anak-anakku, dhohirku, bathinku, rahasiaku, dihadapan umumku, tempatku, zamanku, waktuku, orang dizamanku, dan semua yang tuhanku berikan kepadaku, sebagaimana para Nabi, para Rasul, para kekasih Allah ﷻdan orang-orang sholeh membentengi diri-diri mereka, keluarga-keluarga mereka,harta-harta mereka, kehormatan-kehormatan mereka, agama-agama mereka, dunia-dunia mereka, akhirat-akhirat mereka, mata pencaharian mereka, tempat kembali mereka, istri-istri mereka, anak-anak mereka, dhohir-dhohir mereka, bathin-bathin mereka, rahasia-rahasia mereka, dihadapan umum mereka, zaman-zaman mereka, tempat-tempat mereka, waktu-waktu mereka, orang-orang di zaman mereka, dalam agama, dunia dan akhirat...Cukuplah Allah ﷻbagi kita dan sebaik-baik wakil, sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam serta keluarga dan para sahabatnya."*

- **Doa Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi[10] رضي الله عنه**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَصَلَّى اللهُ وَسَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ اللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَى عَبْدِكَ[11]"............." فُتُوْحَ العَارِفِيْنَ وَفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَاجْعَلْهُ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ وَ حِزْبِكَ الْمُفْلِحِيْنَ وامْلَاءْ قَلْبَهُ إِيْمَانًا ويَقِيْنًا وَاسْلُكْ بِهِ مَسَالِكَ سَلَفِهِ العَارِفِيْنَ وَارْزُقْهُ فَهْمًا ثَاقِبًا وعَشْقَةً كَامِلَةً وثَبَاتًا في الدِّينِ وَاعْمُرْ بِهِ مَرَاتِبَ أَهْلِهِ السَّابِقِينَ وَاجْعَلْهُ قُرَّةَ عَيْنٍ لِجَدِّهِ سيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَخُلفَائِهِ الرَّاشِدِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

---

[10]Beliau dilahirkan di kota Qosam ( daerah sekitar kota Inat) pada tanggal 24 syawwal 1259H, beliau adalah pengarang kitab maulid "*simtud durror*" yang lebih dikenal dengan "*maulid Al-habsyi*", Beliau wafat pada tahun 1333H dan dikebumikan dikota *seiwun* yang setiap tahunnya diadakan Haul di kota *seiwun* (*hadramaut*) dan solo (indonesia) .

[11]disebutkan nama anak yang hendak didoakan.

وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

"*Ya Allah... bukakanlah (dalam segala hal) kepada hambamu "................." pembukaan orang-orang mengenal Allah (para wali Allah), berilah pemahaman dalam urusan agama, jadikan dia termasuk hamba-hambamu yang baik dan termasuk golongan orang-orang yang menerima kemenangan, penuhilah hatinya dengan keimanan dan keyakinan, jalankan dia di jalan-jalan yang telah di tempuh para pendahulunya yang sholeh, dan berikan dia karunia pemahaman yang cerdas, kecintaan yang sempurna, selalu berpegangan dalam agama, tempatkanlah dia ditempat para keluarganya yang mendahuluinya, jadikanlah dia kesayangan bagi Kakeknya Nabi Muhammad ﷺ dan para penerus Nabi Muhammad ﷺ wahai dzat pemilik semesta alam "Dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya."*

- **Doa Al-Habib Muhammad bin Hadi Assegaf[12] رضي الله عنه**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، اللّٰهُمَّ إِنِّي وَأَوْلَادِيْ وَأَحْفَادِيْ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ وَأَصْحَابِيْ وَأَحْبَابِيْ أَبَدًا وَمَنْ مَعَنَا وَمَا مَعَنَا أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا وَدِيْعَةً عِنْدَكَ يَا مَنْ لَا تَضِيْعُ عِنْدَهُ الْوَدَائِعُ فَاحْفَظْنَا أَبَدًا وَأَوْلَادَنَا وَأَهْلِيْنَا وَأَمْوَالَنَا وَأَصْحَابَنَا وَأَحْبَابَنَا وَمَنْ مَعَنَا وَمَا مَعَنَا مِنْ كُلِّ سُوْءٍ فِي الدَّارَيْنِ (ثَلَاثاً)

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُبِكَ مِنْ جَمِيْعِ الْأَمْرَاضِ وَالْأَوْجَاعِ وَالْأَسْقَامِ وَالْآلَامِ وَالْحُمَّى وَالْمِحَنِ وَالآفَاتِ وَالْعَاهَاتِ وَبَلِيَّةِ الدُّنْيَا

---

[12]Beliau dilahirkan di kota Sewun Hadramaut pada tahun 1291H, beliau termasuk salah satu guru Al-Qutb Al-Habib Abdul Qadir bin Ahmad Assegaf Jeddah. beliau wafat pada tahun 1382 H dan dikebumikan di kota Sewun.

وَبَلِيَّةِ الْآخِرَةِ وَمِنَ الْهُمُوْمِ وَالْغُمُوْمِ وَالْكُرُوْبِ وَضِيْقِ الدُّنْيَا وَالقَبْرِ وَالْقِيَامَةِ وَغَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ وَمِنْ طَوَارِقِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمٰنُ

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ أَنْ يَمُوْتَ أَحَدٌ مِنَّا قَتِيْلًا أَوْ لَدِيْغًا أَوْ حَرِيْقًا أَوْ غَرِيْقًا أَوْ حَزِيْنًا أَوْ مَبْرُوْقًا أَوْ مَهْدُوْمًا أَوْ فُجَاءَةً أَوْ عَلَى غَفْلَةٍ أَوْ عَلَى غِرَّةٍ، اللّٰهُمَّ احيِنَا حَيَاةً طَيِّبَةً وَإِذَا تَوَفَّيْتَنَا فَتوَفَّنَا وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا وَاحْجُبْنَا عَمَّا يُؤْذِيْنَا فِي دِيْنِنَا وَدُنْيَانَا وَأُخْرَانَا وحُلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ وَانْصُرْنَا عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّنَا وتَوَلَّنَا بِرِضَاكَ عَنَّا فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ صِحَّةً فِي تَقْوَى وَطُوْلَ أَعْمَارٍ فِي حُسْنِ أَعْمَالٍ وَأَرْزَاقًا وَاسِعَةً بِلَا حِسَابٍ وَلَا تَعَبٍ وَلاَ عَذَابٍ وَلاَ تَبِعَةٍ وَلَا عِتَابٍ وَلَا تَعَرُّضٍ وَلَا سُؤَالٍ مَصْرُوْفَةً فِي أَكْمَلِ الطَّاعَاتِ

وَأَفْضَلِ الْقُرُبَاتِ كَمَا تُحِبُّ وَتَرضَى يَا ذَا الجَلَالِ وَالإِكْرَامِ،

إِمْتَنَعْنَا بِقُدْرَةِ اللهِ وَاحْتَجَبْنَا بِعِزَّةِ اللهِ وَاعْتَصَمْنَا بِجَبَرُوْتِ اللهِ

ودَفَعْنَا كُلَّ سُوْءٍ عَنَّا وَعَنْ أَوْلَادِنَا وَأَهْلِيْنَا وَأَحْبَابِنَا أَبَدًا

وَأَمْوَالِنَا بِأَلْفِ أَلْفِ أَلْفِ لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ العَلِيِّ الْعَظِيْمِ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

*Segala puji bagi Allah ﷻ tuhan semesta alam. sholawat serta salam tercurahkan kepada Sayyidina Muhammad ﷺ serta keluarga dan para sahabatnya.*

*"Ya Allah... sesungguhnya aku, anak-anakku, cucu-cucuku, keluargaku, hartaku, sahabatku, orang-orang yang aku cintai selamanya dan juga orang-orang yang bersama kami dan apapun yang bersama kami, kami di siang hari dan malam hari sebagai titipan-Mu, wahai dzat yang tidak akan hilang titipan-titipan disisi-Nya, maka jagalah kami, anak-anak kami, keluarga-keluarga kami, harta-harta kami, teman-teman kami, orang-orang yang kami cintai, yang bersama kami, dan*

*apapun yang bersama kami selamanya dari malapetaka di dunia dan akhirat (di baca 3 kali).”*

*“Ya Allah... sesungguhnya kami berlindung kepadamu dari segala penyakit, rasa sakit, penderitaan, demam, cobaan, wabah, rintangan, malapetaka dunia dan akhirat, dan kecemasan, kesusahan, kesedihan, kesempitan di dalam dunia, kubur dan hari kiamat, beratnya hutang, dikuasai musuh, dan juga setiap yang datang di siang hari dan malam hari melainkan yang datang dengan kebaikan, wahai Tuhan yang Maha Pengasih”*

*“Ya Allah... sesungguhnya kami berlindung kepadamu dari kematian diantara kami yang disebabkan terbunuh, tersengat bisa, kebakaran, tenggelam, dalam kesedihan, terkena petir, runtuhan bangunan, mendadak, dalam keadaan lalai dan tak di duga-duga. Ya Allah...hidupkanlah kami dalam kehidupan yang baik,dan jikalah engkau mencabut nyawa kami maka cabutlah nyawa kami dalam keadaan engkau meridhoi kami, dan halangilah kami dari perkara yang menyakiti kami di dalam urusan agama kami, dunia kami dan akhirat kami, pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang menyakiti kami dan berilah pertolonngan kepada kami atas musuh-musuh-Mu dan musuh-musuh kami, dan aturlah kami dengan sesuatu*

*yang engkau ridhoi dalam perkara dunia dan akhirat, sesungguhnya engkau maha mampu melakukan apa saja"*

*"Ya Allah...sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kesehatan dalam ketaqwaan, panjang umur dengan melakukan amalan-amalan yang baik, rezeki-rezeki yang luas tanpa dihisab, tanpa susah payah, tanpa disiksa, tanpa konsekuensi, tanpa dicela, tanpa menawarkan, tanpa meminta yang dikeluarkan dalam ketaatan yang sempurna dan paling baiknya pendekatan kepada Allah ﷻ, sebagaimana yang engkau sukai dan ridhoi, wahai dzat maha agung dan maha mulia. Kami berlindung dari itu semua dengan kekuatan Allah ﷻ, dan kami membentengi diri kami dari itu semua dengan keagungan-Mu dan kami terjaga dari itu semua dengan kekuasaan Allah ﷻdan kami tolak setiap malapetaka untuk diriku, anak-anakku, keluargaku, yang kami cintai, harta-harta kami selamanya dengan keberkahan bilangan ribuan dari kalimat :*

لَاحَوْلَ وَلاَ قُوْةَ إِلَّا بِاللهِ العَلِيِّ الْعَظِيْمِ

*Dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya.*

- **Doa Sholihin**[13]

اللّٰهُمَّ زَوِّجْ أَوْلَادِيْ وَ بَنَاتِيْ عَلَى سُلَالَةِ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ التَّقِيِ النَّقِيَ السُّنِّيَ الْحَسَنَ الْأَخْلَاقِ الْغَنِّي يَقُوْدُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ إِلَى طَاعَتِكَ وَ رِضَاكَ مَصْحُوبًا بِطُوْلِ الْعُمُرِ فِيْ خَيْرٍ وَ لُطْفٍ وَ عَافِيَةٍ وَ بَرَكَةٍ وَ أُلْفَةٍ وَ مَوَدَّةٍ وَ حَالٍ جَمِيْلٍ وَ هِدَايَةٍ إِلَى سَوَاءِ السَّبِيْلِ وَ رِزْقٍ جَزِيْلٍ بِجَاهِ حَبِيْبِ جِبْرِيْل سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمَ.

*"Ya Allah... kawinkanlah anak-anakku dan putri-putriku kepada keturunan Nabi Muhammad ﷺ yang bertaqwa, yang jelas, yang beraqidah sunni, yang berakhlak mulia, yang kaya, yang bisa menuntun setiap diantara mereka kepada ketaatan-Mu dan keridhoan-Mu yang di barengi dengan panjang umur dalam kebaikan, kelembutan, kesehatan, keberkahan,*

[13]Sebagian mengatakan ini doa dari Al-Qutb Al-Habib Abdul qadir bin Ahmad Assegaf رضي الله عنه di kota Jeddah, Wallahu a'lam. (dan doa ini di baca khusus untuk keturunan Nabi Muhammad ﷺ).

*keharmonisan, penuh cinta kasih, keadaan yang baik, hidayah kepada jalan yang benar, harta yang banyak dengan keberkahan orang yang dicintai Malaikat Jibril Sayyiduna Muhammad ﷺ, semoga sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ dan keluarga serta para sahabatnya."*

- **Doa Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi** رضي الله عنه

۞ يَا رَبِّ بَلِّغْ عِيَالِيْ كُلَّ مَا يَطْلُبُوْنْ

۞ عَسَى يَذُوْقُوْنَ مَا قَدْ ذَاقَهُ الْعَارِفُوْنْ

۞ Wahai Tuhanku...sampaikanlah keluargaku apapun yang mereka cita-citakan

۞ Semoga mereka bisa merasakan apa yang telah di rasakan oleh para wali Allah

۞ تَقَرُّ مِنِّي بِهِمْ فِيْ مَعْرِفَتِهِ الْعُيُوْنْ

۞ للهِ بِاللهِ فِيْ مَرْضَاتِهِ عَابِدُوْنْ

۞ Aku senang dan gembira terhadap mereka atas ma'rifat mereka kepada Allah

- Semata-mata karena Allah dan mereka senantiasa beribadah demi meraih keridhoaan Allah ﷻ

- وَهَبْ لَهُمْ عِلْمَ بِهِ يَا رَبِّ يَنْتَفِعُوْنْ
- يَمْشُوْنَ فِيْ مَا مَشَى سَلَفُهُمْ الصَّالِحُوْنْ

- Berikan kepada mereka Wahai tuhanku... ilmu yang dapat mereka ambil manfaatnya
- Menempuh jalan yang telah dilalui pendahulu mereka orang-orang yang sholeh

- عَلَى الطَّرِيْقِ السَّوِيَّةِ لِلسَّلَفِ يَتْبَعُوْنْ
- عَسَى بِأَخْلَاقِهِمْ يَا رَبِّ يَتَخَلَّقُوْنْ

- Di atas jalan yang lurus dan mereka senantiasa mengikuti para pendahulunya yang sholeh
- Semoga mereka (anak-anakku) Wahai tuhanku... berakhlak seperti akhlak para pendahulu yang sholeh

- عَسَى بِآدَابِهِمْ يَا رَبِّ يَتَأَدَّبُوْنْ
- يَظْهَرْ لَهُمْ مَا لَهُمْ مِنْ كُلِّ سِرٍّ مَصُوْنْ

- Semoga mereka Wahai tuhan-ku... beradab seperti adab para pendahulu yang sholeh
- Semoga nampak pada diri mereka apa yang dimiliki salaf dari rahasia Allah ﷻ yang tersembunyi

بِهِ بِهِ فِي رِيَاضِ الْمَعْرِفَةِ يَنْعَمُوْنْ

وَفِيْ مَحَاضِرِ رِجَالِ الْمَعْرِفَةِ يَحْضُرُوْنْ

- Dengan rahasia tersebut mereka dapat merasakan kenikmatan di taman ma'rifat
- Dan dapat menghadiri perkumpulan-perkumpulan orang-orang ahli ma'rifat

ذَا حُسْنُ ظَنِّيْ وَرَبِّيْ مَا يُخَيِّبُ الظُّنُوْنْ

يَا رَبَّنَا اقْبَلْ وَيَدْخُلْ فِيْ الدُّعَا الْأَقْرَبُوْنْ

- Ini adalah husnudzhonku dan tuhanku tidak akan mengecewakan prasangkaku
- Wahai tuhanku...kabulkan dan masukan kedalam doaku seluruh saudaraku

مِنْ آلٍ وَاخْوَانٍ وَاللِّي فِيْ الطَّلَبْ يَصْدُقُوْنْ

وَالْهِدَايَة تَشْمُلُ الْأَوْلَادِ يَعْشِقُوْنْ

Dari keluargaku, serta seluruh saudara yang benar-benar (mencari) jalan mereka

Dan semoga petunjuk (hidayah) senantiasa keturunan yang selalu senang (akan jalan mereka)

- **Doa Al-Habib Abdullah bin Umar As-Syatiriy[14] رضي الله عنه**

اِفْتَحِ افْتَحْ عَلَى اوْلَادِيْ وَزِدْهُمْ إِنَابَهْ

وَاجْعَلِ الْعِلْمْ فِيْهِمْ وَالذَّكَا وَالنَّجَابَهْ

Sungguh bukalah ya Allah atas anak-anak-ku mata hati mereka & tambahlah bagi mereka inabah (kembali kepada Allah سبحانه وتعالى)

---

[14]Beliau dilahirkan di kota Tarim Hadramaut pada tahun 1290H dibulan Ramadhan,beliau penerus pengasuh Rubath Tarem Hadramaut setelah Al-Habib Ali bin Abdurrahman Al-Masyhur yang terkenal keilmuwannya dalam segala bidang, beliau memiliki banyak murid yang tersebar di berbagai penjuru dunia di ceritakan Tidak kurang dari 13.000 ulama tercatat sebagai alumni Rubath Tarim yang diasuh oleh beliau. Beliau wafat hari sabtu tanggal 29 Jumadhil Awal 1362H dan di kebumikan di pemakaman *zambal* kota *Tarim Hadramaut.*

۞ Dan jadikan mereka berilmu, memiliki kecerdasan dan kesuksesan

۞ وَافْتَحِ افْتَحْ عَلَيْهِمْ فَتِحْ أَهْلِ الْقَطَابَةْ

۞ وَاهْدِهِمْ سُبْلَ أَهْلِيْهِمْ كِرَامِ النَّسَابَهْ

۞ Sungguh bukalah ya Allah atas anak-anak-ku mata hati mereka sebagaimana engkau buka mata hati para wali qutub

۞ Dan berikanlah hidayah untuk menempuh jalan pendahulu mereka yang bernasab mulia

۞ سَلْكْ بِالْمُصْطَفَى وَ الْأَنْبِيَا وَ الصَّحَابَةْ

۞ أُنْظُرْ انْظُرْ إِلَى عَبْدِكْ وَ مَزِّقْ حِجَابَهْ

۞ Aku memohon demi kekasihmu Nabi Muhammad, para Nabi serta sahabat

۞ Pandanglah...pandanglah kepada Hambamu dan sobeklah (hilangkan) penghalang hatinya

۞ رَبِّ وَفِّقْهُ لِلْحُسْنَى وَ أَصْلِحْ خَرَابَةْ

۞ صَفِّ يَارَبِّ مِنْ خَمْرِ الْمَحَبَّهْ شَرَابَهْ

- wahai Tuhanku...bimbinglah dia dalam kebaikan dan perbaiki kerusakannya
- Bersihkanlah wahai tuhanku minumannya (ma'rifatnya) dengan arak kecintaan

- **Doa Al-Habib Abdullah bin Thohir A l-Haddad** رضي الله عنه

رَبِّ وَافْتَحِ الْأَقْفَالْ

عَنْ قُلُوْبِ الْأَطْفَالْ

- Wahai tuhanku...bukalah kunci
- Hati-hati anak-anak

يَبْلُغُوْنَ الْآمَالْ

بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمْ

- Hingga mereka sampai pada apa yang dicita-citakan (harapan)
- Dengan keberkahan alquran

اِجْعَلْهُمْ قُرَّةَ عَيْنْ

يَحْكُمُوْنَ الْعِلْمَيْنْ

- Jadikan mereka penyejuk mata
- Menguasai ilmu dhohir dan bathin

وَيَحُوْزُوْنَ الزَّيْنْ

بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمْ

- meraih sesuatu yang bagus
- dengan keberkahan alquran

وَاصْلِحْهُمْ وَاهْدِيْهِمْ

رَبِّ بَارِكْ فِيْهِمْ

- Dan perbaiki mereka serta berilah hidayah kepada mereka
- Wahai tuhanku...berkahilah mereka

رَبَّنَا يَهْدِيْهِمْ

بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمْ

- Semoga tuhan kita akan memberi hidayah kepada mereka

dengan keberkahan alquran

***

## H. Doa Birrul Walidain (Doa Anak Terhadap Orangtuanya)

Islam telah mengajarkan kepada kita agar berbakti kepada kedua orangtua, mengingat banyak dan besarnya pengorbanan serta kebaikan orangtua terhadap anak dengan memelihara dan mendidik kita sejak kecil tanpa perhitungan biaya yang sudah dikeluarkan dan tidak mengharapkan balasan sedikit pun dari anak, oleh karena hendaknya kita berbakti kepada kedua orangtua kita dengan selalu mendoakan mereka baik semasa hidupnya atau setelah meninggalnya kedua orangtua, oleh karena itu kami menukil doa "*birrul walidain*" yang dinisbatkan kepada *Al-Imam Al-Arif billah Muhammad bin Ahmad bin Abi hub Attarimi* ﵁ sebagai berikut :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ أَمَرَنَا بِشُكْرِ الْوَالِدَيْنِ وَالْإِحْسَانِ إِلَيْهِمَا، وَحَثَّنَا عَلَى اغْتِنَامِ بِرِّ هِمَا وَاصْطِنَاعِ الْمَعْرُوْفِ لَدَيْهِمَا، وَنَدَبَنَآ إِلىٰ خَفْضِ الْجَنَاحِ مِنَ الرَّحْمَةِ لَهُمَا إِعْظَامًا وَ إِكْبَارًا، وَوَصَّانَا بِالتَّرَحُّمِ عَلَيْهِمَا كَمَا رَبَّيَانَا صِغَاراً،

اَللّٰهُمَّ فَارْحَمْ وَالِدِيْنَا، اَللّٰهُمَّ فَارْحَمْ وَالِدِيْنَا، اَللّٰهُمَّ فَارْحَمْ وَالِدِيْنَا، وَاغْفِرْ لَهُمْ وَارْضَ عَنْهُمْ رِضًا تُحِلُّ بِهِ عَلَيْهِمْ جَوَامِعَ رِضْوَانِكَ، وَتُحِلُّهُمْ بِهِ دَارَ كَرَامَتِكَ وَأَمَانِكَ، وَمَوَاطِنَ عَفْوِكَ وَغُفْرَانِكَ، وَ أَدِرَّ بِهِ عَلَيْهِمْ لَطَآئِفَ بِرِّكَ وَإِحْسَانِكَ

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ مَغْفِرَةً جَامِعَةً تَمْحُوْ بِهَا سَالِفَ أَوْزَارِهِمْ، وَسَيِّءَ إِصْرَارِهِمْ، وَارْحَمْهُمْ رَحْمَةً تُنِيْرُ لَهُمْ بِهَا الْمَضْجَعَ فِيْ قُبُوْرِهِمْ، وَتُؤَمِّنُهُمْ بِهَا يَوْمَ الْفَزَعِ عِنْدَ نُشُوْرِهِمْ،

اَللّٰهُمَّ تَحَنَّنْ عَلىٰ ضَعْفِهِمْ كَمَا كَانُوْا عَلىٰ ضَعْفِنَا مُتَحَنِّنِيْنَ، وَارْحَمِ انْقِطَاعَهُمْ إِلَيْكَ كَمَا كَانُوْا فِيْ حَالِ انْقِطَاعِنَا إِلَيْهِمْ رَاحِمِيْنَ، وَتَعَطَّفْ عَلَيْهِمْ كَمَا كَانُوْا عَلَيْنَا فِيْ حَالِ صِغَارِنَا مُتَعَطِّفِيْنَ، اَللّٰهُمَّ احْفَظْ لَهُمْ ذٰلِكَ الْوُدَّ الَّذِيْ أَشْرَبْتَهُ قُلُوْبَهُمْ، وَالْحَنَانَةَ الَّتِيْ مَلَأْتَ بِهَا صُدُوْرَهُمْ، وَاللُّطْفَ الَّذِيْ شَغَلْتَ بِهِ جَوَارِحَهُمْ، وَاشْكُرْ لَهُمْ ذٰلِكَ الْجِهَادَ الَّذِيْ كَانُوْا فِيْنَا مُجَاهِدِيْنَ، وَلَا تُضَيِّعْ لَهُمْ ذٰلِكَ الْاِجْتِهَادَ الَّذِيْ كَانُوْا فِيْنَا مُجْتَهِدِيْنَ، وَجَازِهِمْ عَلىٰ ذٰلِكَ السَّعْيِ الَّذِيْ كَانُوْا فِيْنَا سَاعِيْنَ، وَالرَّعْيِ الَّذِيْ كَانُوْا لَنَا رَاعِيْنَ، أَفْضَلَ مَاجْزَيْتَ بِهِ السُّعَاةَ الْمُصْلِحِيْنَ، وَالرُّعَاةَ النَّاصِحِيْنَ

اَللّٰهُمَّ بِرَّ هُمْ أَضْعَافَ مَا كَانُوْا يَبُرُّوْنَا، وَانْظُرْ إِلَيْهِمْ بِعَيْنِ الرَّحْمَةِ كَمَا كَانُوْا يَنْظُرُوْنَا، اَللّٰهُمَّ هَبْ لَهُمْ مَا ضَيَّعُوْا مِنْ حَقِّ

رُبُوْبِيَّتِكَ بِمَا اشْتَغَلُوْا بِهِ فِيْ حَقِّ تَرْبِيَّتِنَا، وَتَجَاوَزْ عَنْهُمْ مَا قَصَّرُوْا فِيْهِ مِنْ حَقِّ خِدْمَتِكَ بِمَا آثَرُوْنَا بِهِ فِيْ حَقِّ خِدْمَتِنَا، وَاعْفُ عَنْهُمْ مَا ارْتَكَبُوْا مِنَ الشُّبُهَاتِ مِنْ أَجْلِ مَا اكْتَسَبُوْا مِنْ أَجْلِنَا، وَلَا تُؤَاخِذْهُمْ بِمَا دَعَتْهُمْ إِلَيْهِ الْحَمِيَّةُ مِنَ الْهَوٰى لِمَا غَلَبَ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ مِنْ مَحَبَّتِنَا، وَتَحَمَّلْ عَنْهُمُ الظُّلَامَاتِ الَّتِي ارْتَكَبُوْهَا فِيْمَا اجْتَرَحُوْا لَنَا وَسَعَوْا عَلَيْنَا، وَالْطُفْ بِهِمْ فِيْ مَضَاجِعِ الْبِلٰى لُطْفًا يَزِيْدُ عَلٰى لُطْفِهِمْ فِيْ أَيَّامِ حَيَاتِهِمْ بِنَا

اَللّٰهُمَّ وَمَا هَدَيْتَنَا لَهُ مِنَ الطَّاعَاتِ، وَيَسَّرْتَهُ لَنَا مِنَ الْحَسَنَاتِ، وَوَفَّقْتَنَالَهُ مِنَ الْقُرُبَاتِ، فَنَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ مِنْهَا حَظًّا وَنَصِيْبًا، وَمَا اقْتَرَفْنَاهُ مِنَ السَّيِّئَاتِ، وَاكْتَسَبْنَاهُ مِن الْخَطِيْئَاتِ، وَتَحَمَّلْنَاهُ مِنَ التَّبِعَاتِ، فَلَا تُلْحِقْهُمْ مِنَّا بِذٰلِكَ حَوْبًا، وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْهِمْ مِنْ ذُنُوْبِنَا ذَنُوْبًا

اَللّٰهُمَّ وَكَمَا سَرَرْتَهُمْ بِنَا فِي الْحَيَاةِ فَسُرَّهُمْ بِنَا بَعْدَ الْوَفَاةِ، اَللّٰهُمَّ وَلَا تُبَلِّغْهُمْ مِنْ أَخْبَارِنَا مَا يَسُوْءُهُمْ، وَلَا تُحَمِّلْهُمْ مِنْ أَوْزَارِنَا مَايَنُوْءُهُمْ، وَلَا تُخْزِهِمْ بِنَا فِيْ عَسْكَرِ الْأَمْوَاتِ بِمَا نُحْدِثُ مِنَ الْمُخْزِيَاتِ وَنَأْتِيْ مِنَ الْمُنْكَرَاتِ، وَسُرَّ أَرْوَاحَهُمْ بِأَعْمَالِنَا فِيْ مُلْتَقَى الْأَرْوَاحِ، إِذَا سُرَّ أَهْلُ الصَّلَاحِ بِأَبْنَاءِ الصَّلَاحِ، وَلَا تُقِفْهُمْ مِنَّا عَلٰى مَوْقِفِ افْتِضَاحٍ بِمَا نَجْتَرِحُ مِنْ سُوْءِ الْاِجْتِرَاحِ اَللّٰهُمَّ وَمَا تَلَوْنَا مِنْ تِلَاوَةٍ فَزَكِّيْتَهَا، وَمَا صَلَّيْنَا مِنْ صَلَاةٍ فَتَقَبَّلْتَهَا، وَمَا تَصَدَّقْنَا مِنْ صَدَقَةٍ فَنَمَّيْتَهَا، وَمَا عَمِلْنَا مِنْ أَعْمَالٍ صَالِحَةٍ فَرَضِيْتَهَا، فَنَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ أَنْ تَجْعَلَ حَظَّهُمْ مِنْهَا أَكْبَرَ مِنْ حُظُوْظِنَا، وَقَسْمَهُمْ مِنْهَا أَجْزَلَ مِنْ أَقْسَامِنَا، وَسَهْمَهُمْ مِنْ ثَوَابِهَا أَوْفَرَ مِنْ سِهَامِنَا، فَإِنَّكَ وَصَّيْتَنَا بِبِرِّهِمْ، وَنَدَبْتَنَآ إِلٰى

شُكْرِهِمْ، وَأَنْتَ أَوْلٰى بِالْبِرِّ مِنَ الْبَـارِّيْنَ، وَأَحَـقُّ بِالْوَصْـلِ مِـنَ الْمَأْمُوْرِيْنَ

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا لَهُمْ قُرَّةَ أَعْيُنٍ يَوْمَ يَقُوْمُ الْأَشْهَادِ، وَأَسْمِعْهُمْ مِنَّآ أَطْيَبَ النِّدَآءِ يَوْمَ التَّنَادِ، وَاجْعَلْهُمْ بِنَا مِنْ أَغْبَطِ الْآبَاءِ بِالْأَوْلَادِ، حَتَّى تَجْمَعَنَا وَإِيَّاهُمْ وَالْمُسْلِمِيْنَ جَمِيْعًا فِيْ دَارِ كَرَامَتِكَ، وَمُسْتَقَرِّ رَحْمَتِكَ، وَمَحَلِّ أَوْلِيَآئِكَ، مَعَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَآءِ وَالصَّالِحِيْنَ، وَحَسُنَ أُولٰـئِكَ رَفِيْقًا، ذٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللهِ وَكَفٰى بِاللهِ عَلِيْمًا

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَصَلَّى اللهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

*"Segala puji bagi Allah, Tuhan yang memerintahkan kami untuk bersyukur dan berbuat baik kepada kedua*

*orangtua, yang telah mendorong kami untuk meraih kemuliaan berbakti dan berbuat baik di hadapan mereka, yang telah menganjurkan kami untuk merendahkan diri kepada mereka dengan penuh kasih sebagai bentuk penghormatan dan pemuliaan, serta mewasiatkan kami untuk memohonkan kasih sayang Allah bagi mereka sebagaimana mereka mendidik dan membimbing kami sewaktu kecil Ya Allah, sayangilah kedua orangtua kami. Ya Allah, sayangilah kedua orangtua kami. Ya Allah, sayangilah kedua orangtua kami. Ampuni, rahmati, dan ridhoilah mereka dengan keridhoan yang mengantarkan mereka pada keridhaan-Mu yang sempurna, dan tempatkan mereka di tempat kemuliaan-Mu yang aman dan curahkan kepada mereka kelembutan keberkahan-Mu.*

*Ya Allah, ampunilah mereka dengan pengampuan menyeluruh yang menghapus dosa-dosa mereka terdahulu dan keburukan yang selalu mereka lakukan, dan rahmatilah mereka dengan rahmat yang mampu menerangi pembaringan mereka di dalam kubur, serta menyelamatkan mereka pada saat kebangkitan di hari yang menakutkan.*

*Ya Allah, kasihanilah mereka di waktu mereka lemah sebagaimana mereka mengasihani kami di waktu kami lemah, dan rahmati mereka di waktu terputusnya*

*hubungan mereka dengan-Mu seperti mereka tetap merahmati kami di waktu hubungan kami dengan mereka terputus, dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyanyangi kami sewaktu kami masih kecil. Ya Allah, peliharalah rasa cinta yang Engkau letakkan dalam hati mereka, belas kasih sayang yang Engkau penuhi dada mereka dengannya, dan kelembutan yang Engkau sibukkan anggota tubuh mereka dengannya. Karuniailah mereka dengan pahala atas perjuangan mereka dahulu dalam mendidik kami, dan jangan engkau sia-siakan usaha mereka untuk kami. Balaslah usaha mereka untuk menghidupi dan memelihara kami dengan sebaik-baik balasan yang Engkau berikan kepada mereka yang suka berbuat baik dan memberi nasihat.*

*Ya Allah, berbuat baiklah kepada mereka dengan kebaikan yang jauh lebih banyak dari semua kebaikan mereka kepada kami, dan pandanglah mereka dengan pandangan kasih sayang sebagaimana dahulu mereka memandang kami.*

*Ya Allah, berilah mereka pahala beribadah kepada-Mu yang tidak sempat mereka lakukan karena sibuk mendidik kami, dan maafkanlah segala kekurangan mereka dalam mengabdi kepada-Mu karena sibuk melayani kami, dan ampunilah mereka atas hal-hal*

*syubhat yang mereka lakukan demi menghidupi kami, dan jangan siksa mereka karena rasa cinta mereka kepada kami yang menggelora, dan selesaikanlah permasalahan-permasalahan mereka dengan sesama manusia yang mereka lakukan demi menghidupi kami, dan bersikap lembutlah kepada mereka di liang kubur dengan kelembutan yang melebihi sikap lembut mereka kepada kami di masa hidup mereka dahulu.*

*Ya Allah, atas setiap ketaatan yang Engkau hidayahkan kepada kami, kebaikan yang Engkau mudahkan kami untuk melakukannya, dan amal saleh yang Engkau beri kami taufik untuk mengerjakannya, kami mohon Engkau beri mereka pahala pula, dan jika ada keburukan yang kami lakukan, kesalahan yang kami perbuat, dan permasalahan dengan sesama manusia yang harus kami pertanggungjawabkan, jangan Engkau bebani mereka dengannya dan jangan tambahkan dosa-dosa kami ke dalam catatan dosa mereka.*

*Ya Allah, sebagaimana Engkau senangkan mereka dengan kami semasa hidup, maka senangkan pula mereka dengan kami setelah meninggal, Ya Allah, jangan sampaikan berita-berita tentang diri kami yang akan membuat mereka kecewa, dan jangan bebankan kesalahan kami kepada mereka, dan jangan hinakan*

*mereka di hadapan orang-orang yang sudah meninggal dunia dengan perbuatan-perbuatan hina dan mungkar yang kami lakukan, dan senangkanlah ruh mereka dengan amal-amal baik kami di tempat pertemuan para arwah, ketika orang-orang yang saleh bergembira dengan putra-putra mereka, dan jangan jadikan mereka ternoda oleh perbuatan-perbuatan buruk yang kami lakukan.*

*Ya Allah, bagi setiap ayat suci yang kami baca, shalat kami yang Engkau terima, amal saleh kami yang Engkau ridhai, serta sedekah kami yang Engkau lipatgandakan pahalanya, kami memohon kepadaMu Ya Allah..., berilah mereka bagian yang lebih banyak dari bagian kami, dan pahala yang jauh lebih besar dari pahala kami sebab Engkaulah yang mewasiatkan agar kami berbakti dan berbuat baik kepada mereka. Sesungguhnya, Engkaulah yang lebih pantas untuk berbuat baik kepada mereka dari semua yang berbakti kepada orangtuanya, dan Engkaulah yang lebih berhak untuk melakukan kebajikan tersebut daripada mereka yang Engkau perintahkan.*

*Ya Allah, jadikanlah kami penyejuk hati mereka di hari para saksi berdiri sebagai saksi, dan perdengarkanlah kepada mereka sebaik-baik seruan ketika di hari yang penuh perselisihan, dan jadikanlah mereka sebagai*

*ayah yang merasa paling senang dengan anak-anaknya, kemudian pertemukanlah kami dengan mereka dan seluruh kaum muslimin di tempat yang mulia, di tempat curahan rahmat-Mu, dan kediaman para wali-Mu bersama orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, yaitu para Nabi, shiddiqin, syuhada, dan sholihin. Merekalah sebaik-baik teman. Itulah karunia Allah dan cukuplah Allah sebagai Dzat Yang Maha Mengetahui.*
*Maha Suci Allah, Tuhan Yang Perkasa, Mulia dan Agung dari segala tuduhan-tuduhan yang tidak layak dan patut bagi-Nya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Semoga shalawat dan salam Allah selalu tercurah kepada Sayyidina Muhammad beserta keluarga dan para sahabat beliau."*

Dan ini adalah sedikit kumpulan doa yang kami nukil dari para wali Allah ﷻ, mudah-mudahan dengan doa yang kita panjatkan maka Allah ﷻ akan mengabulkan dan memberikan kepada kita sebagai mana Allah ﷻ mengabulkan doa-doa para pendahulu kita *amin ya rabbal alamin.*

***

# Anjuran-Anjuran

## Yang Berhubungan Dengan

# Kehamilan

(MEMPERMUDAH KEHAMILAN, SEMASA KEHAMILAN, DISAAT MELAHIRKAN & SETELAH MELAHIRKAN YANG DIRIWAYATKAN DARI HADITS, DAN PARA WALI ALLAH سبحانه وتعالى)



## A. Anjuran-Anjuran Mempermudah Kehamilan

Adapun amalan-amalan mempermudah kehamilan walaupun tidak diriwayatkan dari Nabi Muhammad ﷺ akan tetapi diriwayatkan oleh para wali Allah ﷻ, diantaranya :

- Membaca "يَا مُتَكَبِّرُ" sebanyak 10 kali sebelum berhubungan badan, karena diriwayatkan jika dilakukan, sang istri akan hamil dan akan dikaruniai anak laki-laki yang sholeh dengan seizin Allah ﷻ.
- Menulis "بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ" sebanyak 61 kali, 3 hari setelah mengalami kesucian dari haid, diriwayatkan jika dilakukan sang istri akan hamil dengan seizin Allah ﷻ.
- Membaca doa berikut ini :

يَا مُسَخِّرَ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِيْنَ وَ مَا بَيْنَهَا، يَا عَلِيْمُ يَا مُحْيِي يَا مُمِيْتُ، بِحَقِّ (كٓهيعٓصٓ) ، بِحَقِّ(حمٓ عٓسٓقٓ) وَ بِحَقِّ (نٓ وَ ٱلقَلَمِ وَ مَا يَسطُرُونَ) وَ الصَّلَاةُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَى آلِهِ وَ سَلَّمَ، اللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي ذُرِّيَةً صَالِحَةً تَرْضَى بِهَا وَ نَرْضَى بِهَا، اللّٰهُمَّ قَنِّعْنَا بِمَا رَزَقْتَنَا، وَلَا تَتْرُكْنِيْ فِي الْأَرْضِ بِدُوْنِ خَلَفٍ يَذْكُرُوْكَ وَ يُسَبِّحُوْنَ لَكَ، يَا مُسْتَجِيْبَ الدُّعَاءِ، أَدْعُوْكَ بِسِرِّ النَّبِيِ الْعَظِيْمِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ، يَا هُوَ يَا مَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ لَا تَذَرْنِيْ فَرْدًا وَ أَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ، اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النُّوْرِ وَ أَهْلِهِ.

- Membaca dalam hati ketika sedang berhubungan badan suami-istri "يَا نَافِعُ" karena diriwayatkan jika dilakukan sang istri akan hamil dengan seizin Allah ﷻ.
- Membaca “basmalah” sebanyak 12000 kali, dengan cara sebagai berikut : setiap selesai membaca 1000 kali basmalah lakukanlah sholat sunnah hajjat dua rakaat, kemudian setelah salam dari sholat, maka berdoa meminta kepada Allah ﷻ agar diberi

keturunan kemudian meneruskan bacaan basmalahnya dengan cara ini sampai selesai sebanyak 12000 kali.

- Puasa selama 7 hari dan sebelum berbuka membaca "يَا مُصَوِّرُ" sebanyak 21 kali kemudian berbuka dengan air karena diriwayatkan jika hal ini dilakukan maka sang istri akan hamil dan akan hilang penyakit mandulnya dengan seizin Allah ﷻ.

- Jika terasa akan keluar air sperma (ejakulasi), maka bacalah dalam hati (tanpa menggerakkan bibir) doa berikut ini :

(اَلْحَمْدُ للهِ ٱلَّذِى خَلَقَ مِنَ ٱلْمَآءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُۥ نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا )

- Membaca ayat-ayat berikut ini sebanyak 7 kali setiap selesai sholat fardhu :

- ( رَبِّ هَبْ لِي مِن لَّدُنكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۖ إِنَّكَ سَمِيعُ ٱلدُّعَآءِ)

-( رَبَّنَا هَبۡ لَنَا مِنۡ أَزۡوَٰجِنَا وَذُرِّيَّٰتِنَا قُرَّةَ أَعۡيُنٖ وَٱجۡعَلۡنَا لِلۡمُتَّقِينَ إِمَامًا )

- ( رَبِّ لَا تَذَرۡنِي فَرۡدٗا وَأَنتَ خَيۡرُ ٱلۡوَٰرِثِينَ)

- Membaca sholawat Busyro, sebagai berikut :

(اللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيْدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ الْبُشْرَى صَلَاةً تُبَشِّرُنَا بِهَا وَ أَهْلَنَا وَ أَوْلَادنَا وَ جَمِيْعَ مَشَايِخِنَا وَ مُعَلِّمِيْنَا وَ طَلَبَتَنَا وَ طَالِبَاتِنَا مِنْ يَوْمِنَا هَذَا إِلَى يَوْمِ الْأَخِرَةِ)

Dibaca 41 kali setelah sholat subuh dengan cara ketika sampai kalimat "تُبَشِّرُنَا" maka diniatkan untuk mempunyai keturunan dan lain-lainnya.

- Suami dan istri membaca Surat Al-Fatihah Antara sunnah qobliyah subuh dan sholat subuh sebanyak 41 kali selama 41 hari secara terus-menerus (tanpa terputus) jika terputus maka diulangi dari pertama,dan ketika istri datang bulan maka yang membaca hanya suami saja sebagaimana itu semua

telah di ijazahkan oleh Al-Habib Salim bin Abdullah Assyatiriy *Hafidzahullah*.

- Memperbanyak istighfar kepada Allah سبحانه وتعالى, karena Imam al-Qurthubi رضي الله عنه menyebutkan dari Ibnu Shubaih, bahwasanya dia berkata : Ada seseorang yang mengadu kepada Hasan al-Bashri رضي الله عنه, tentang musim paceklik. Lalu Hasan al-Bashri رضي الله عنه berkata, "Istighfarlah engkau kepada Allah."

  Ada lagi orang yang mengadu bahwa dia miskin. Hasan al-Bashri رضي الله عنه tetap menjawab, "Mintalah ampun kepada Allah."

  Pengadu berikutnya mengatakan, "Doakanlah saya agar dikaruniai anak." Hasan al-Bashri رضي الله عنه tetap menjawab, "Mintalah ampunan kepada Allah."

  Kemudian ada lagi yang mengadu bahwa kebunnya kekeringan. Hasan al-Bashri رضي الله عنه tetap menjawab, "Mohonlah ampun kepada Allah."

  Melihat hal itu, Rabi' bin Shubaih heran dan berkata pada Hasan Al-Bashri رضي الله عنه. "Tadi orang-orang berdatangan kepadamu mengadukan berbagai permasalahan, dan engkau memerintahkan mereka semua agar beristighfar, mengapa demikian?'

Hasan al-Bashri رضي الله عنه menjawab, “Aku tidak menjawab dari diriku pribadi, karena Allah سبحانه وتعالى telah mengatakan dalam firman-Nya:

﴿فَقُلۡتُ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ إِنَّهُۥ كَانَ غَفَّارٗا ١٠ يُرۡسِلِ ٱلسَّمَآءَ
عَلَيۡكُم مِّدۡرَارٗا ١١ وَيُمۡدِدۡكُم بِأَمۡوَٰلٖ وَبَنِينَ وَيَجۡعَل
لَّكُمۡ جَنَّٰتٖ وَيَجۡعَل لَّكُمۡ أَنۡهَٰرٗا ١٢﴾

*“Lalu aku berkata kepada kaumku, ‘Hendaklah kalian mohon ampun kepada Tuhan kalian, sesungguhnya Tuhan kalian itu senantiasa Maha Pengampun. Allah menurunkan hujan dari langit secara terus menerus kepada kalian dan memberikan harta dan anak kepada kalian dan memberikan kebun-kebun dan sungai-sungai kepada kalian.’“* ***(Qs. Nuh : 10-12)***

- Membaca Surat Maryam setiap hari.

- Membaca doa sebagai berikut :

( رَبِّ لَا تَذَرۡنِي فَرۡدٗا وَأَنتَ خَيۡرُ ٱلۡوَٰرِثِينَ )(هَبۡ لِي مِن لَّدُنكَ وَلِيّٗا)ۖ( وَٱجۡعَلۡهُ رَبِّ رَضِيّٗا )( رَبِّ هَبۡ لِي مِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ) ( رَبِّ هَبۡ لِي مِن لَّدُنكَ ذُرِّيَّةٗ طَيِّبَةًۖ إِنَّكَ سَمِيعُ ٱلدُّعَآءِ)(يَا رَبُّ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَقَدْ خَلَقْتَنِي مِن قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْـًٔا)( كَذَلِكَ يَفْعَلُ اللهُ مَا يَشَاءُ وَ إِذَا قَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُوْلُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ)( اللّٰهُمَّ أَسْأَلُكَ الذُّرِّيَةَ الصَّالِحَةَ عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ لِيْ وَ لِمَنْ دَعَا بِخَيْرٍ).

Ini adalah sedikit dari amalan-amalan para wali Allah ﷾ untuk mempermudah kehamilan, dan harus kita yakini bahwasannya yang memberi karunia anak adalah Allah ﷾, adapun amalan-amalan ini cuman sebagai perantara kita mendapatkan karunia anak dari Allah ﷾.

## B. Anjuran-Anjuran Ketika Di Masa Kehamilan

- Hendaknya membaca doa Alhabib Husin Al-Khirrid[1]

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنِ، اللّٰهُمَّ احْفَظْ وَلَدِيْ مَا دَامَ فِي بَطْنِي وَاشْفِهِ مَعَ أُمَّةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ، أَنْتَ الشَّافِي لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً عَاجِلاً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا، اللّٰهُمَّ صَوِّرْهُ فِي بَطْنِيْ صُوْرَةً حَسَنَةً جَمِيْلَةً وَثَبِّتْ قَلْبَهُ إِيْمَانًا بِكَ وَإِيْمَانًا بِرَسُوْلِكَ، اللّٰهُمَّ أَخْرِجْهُ مِنْ بَطْنِي وَقْتَ وِلاَدَتِي سَهْلاً وَسَلِيْمًا فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَتَقَبَّلْ دُعَاءَنَا كَمَا تَقَبَّلْتَ دُعَاءَ نَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ ، اللّٰهُمَّ احْفَظِ الْوَلَدَ الَّذِي

[1]Sebagian ulama menisbatkan doa ini kepada Al-Qutb Al-Habib Abdul Qadir bin Ahmad Assegaf

أَخْرَجْتَ مِنْ عَالَمِ الظُّلْمِ إِلَى عَالَمِ النُّوْرِ وَاجْعَلْهُ صَحِيْحًا كَامِلاً عَاقِلاً لَطِيْفًا

اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ شَهِيْدًا وَمُبَارَكًا وَعَالِمًا وَحَافِظًا مِنْ كَلاَمِكَ الْمَكْنُوْنِ وَكِتَابِكَ الْمَحْفُوْظِ، اللّٰهُمَّ طَوِّلْ عُمْرَهُ وَصَحِّحْ جَسَدَهُ وَافْصَحْ لِسَانَهُ لِقَرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَالْحَدِيْثِ

اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ صَابِرًا مِنَ الْمَرَضِ وَالْإِنْتِقَامِ وَالْعَطَشِ بِبَرَكَةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ وَجَمِيْعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَالْمَلاَئِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالأَوْلِيَاءِ وَعِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ وَبَرَكَتِنَا الْمُهَاجِرِ إِلَى اللهِ أَحْمَدْ بِنْ عِيْسَى وَبَرَكَتِنَا الْفَقِيْهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيْ بَاعَلَوِيْ وَبَرَكَتِنَا سُلْطَانِ الأَوْلِيَاءِ أَبِي صَالِح مُحْيِ الدِّيْن عَبْدِ الْقَادِرْ الْجِيْلاَنِي، إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ

يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيْ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

*"Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Ya Allah...haturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Sayyidina Muhammad ﷺ dan untuk keluarganya dan sahabatnya sekalian*

*Ya Allah...jagalah anakku selama dia di dalam perutku dan berilah ia kesehatan badan begitu pula umatnya Rasulullah ﷺ Nabi dan UtusanMu. Sesungguhnya Engkau dzat yang Maha menyembuhkan, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhanMu, dengan kesembuhan yang cepat dan tidak kembali lagi.Ya Allah keluarkanlah ia dari perutku waktu akan melahirkan dalam keadaan mudah, dan selamat di dunia dan di akhirat, dan kabulkanlah doa kami sebagaimana engkau kabulkan doa Nabi dan RasulMu Muhammad ﷺ*

*Ya Allah...jadikanlah dia seorang yang syahid yang penuh keberkahan, yang alim yang menghafal ayat-ayatMu yang tersimpan dalam kitabMu yang terjaga. Ya Allah panjangkanlah umurnya,*

*sehatkanlah badannya, fasihkanlah lisannya untuk membaca Al-Qur'an dan hadits*
*Ya Allah...jadikanlah dia tabah ketika sakit, menghadapi segala cobaan danhaus, dengan berkat NabiMu dan RasulMu Muhammad ﷺ dan semua para nabi dan rasul dan dengan berkat para malaikat yang dekat, para syuhada' para ulama', dan semua hamba Allah yang sholeh, dan dengan berkat Al-Muhajir ilallah Sayidina Ahmad bin Isa dan Sayidina Al-Faqih al-Muqoddam Habib Muhammad bin Ali Ba'alawi dan berkat rajanya para aulia' Assyekh Abdul Qadir Al-Jailani, sesungguhnYa Allah dan para malaikatNya bersalawat kepada Nabi, maka wahai orang-orang yang beriman bersholawatlah kalian kepadanya"*

Di riwayatkan barang siapa yang membaca doa tersebut setiap selesai  sholat fardhu insyaallah anak yang di dalam kandungan tidak mengalami keguguran.

- Dianjurkan oleh Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthos ﵁ hendaknya ibu hamil membaca kalimat "يَا حَسِيْبُ" tujuh kali setiap selesai sholat dengan memegang perut, insyaallah tidak akan mengalami keguguran.

- Diriwayatkan oleh *Imam Suyuthi* ﵁: bahwasannya jika ingin anak yang di kandungan tidak keguguran, maka dianjurkan untuk menulis doa ini, kemudian di ikatkan di perut wanita yang hamil, insyaallah tidak akan mengalami keguguran dengan seizin Allah ﷻ:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ ( إِنَّ ٱللَّهَ يُمۡسِكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ أَن تَزُولَاۚ وَلَئِن زَالَتَآ إِنۡ أَمۡسَكَهُمَا مِنۡ أَحَدٖ مِّنۢ بَعۡدِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا )(وَيُمۡسِكُ ٱلسَّمَآءَ أَن تَقَعَ عَلَى ٱلۡأَرۡضِ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦٓۚ إِنَّ ٱللَّهَ بِٱلنَّاسِ لَرَءُوفٞ رَّحِيمٞ ) اللهُ حَافِظٌ مَا فِيْ بَطْنِ هَذِهِ الحَامِلِ، اللهُ مُحِيْطٌ بِالأَرْضِ، اللهُ

مُحِيْطٌ بِالسَّمَوَاتِ يَا اللهُ، وَ الَّذِيْ أَمْسَكَ السَّمَاءَ أَمْسِكْ مَا فِيْ بَطْنِ هَذِهِ الحَامِلِ، (وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُواْ فَقَالُواْ رَبُّنَا رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ لَن نَّدْعُوَاْ مِن دُونِهِۦٓ إِلَٰهًاۖ لَّقَدْ قُلْنَآ إِذًا شَطَطًا )(فَضَرَبْنَا عَلَىٰٓ ءَاذَانِهِمْ فِى ٱلْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا )(يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ) يَمِيْنًا وَ شِمَالًا مِنْ شَرِّ طَوَارِقِ اللَّيْلِ وَ النَّهَارِ (ٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنثَىٰ وَمَا تَغِيضُ ٱلْأَرْحَامُ)(إِنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ) (وَلَبِثُواْ فِى كَهْفِهِمْ ثَلَٰثَ مِاْئَةٍ سِنِينَ وَٱزْدَادُواْ تِسْعًا ) (رَبِّ هَبْ لِى حُكْمًا وَأَلْحِقْنِى بِٱلصَّٰلِحِينَ) (فَبَشَّرْنَٰهَا بِإِسْحَٰقَ وَمِن وَرَآءِ إِسْحَٰقَ يَعْقُوبَ )(قَالُواْ كَذَٰلِكِ قَالَ رَبُّكِۖ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْعَلِيمُ)

- Menulis ayat ini kemudian di gantungkan kepada wanita yang baru hamil selama 40 hari (tidak lebih dan tidak kurang) kemudian di simpan untuk di gantungkan kepada bayi ketika setelah melahirkan, sebagaimana yang telah di ijazahkan oleh Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Haddad, sebagai berikut :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ (وَٱلَّتِيٓ أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا مِن رُّوحِنَا وَجَعَلْنَٰهَا وَٱبْنَهَآ ءَايَةً لِّلْعَٰلَمِينَ )(وَ إِنَّ هَٰذِهِۦٓ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَٰحِدَةً وَأَنَا۠ رَبُّكُمْ فَٱعْبُدُونِ)(وَتَقَطَّعُوٓاْ أَمْرَهُم بَيْنَهُمْۖ كُلٌّ إِلَيْنَا رَٰجِعُونَ ) وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمَ.

- Barang siapa yang ingin memiliki anak laki-laki maka hendaknya meletakkan tangannya ke pusar istrinya ketika dalam keadaan tidur di awal kehamilannya kemudian membaca doa ini tiga kali insyaallah akan dikaruniahi anak laki-laki, yaitu :

( اللّٰهُمَّ إِنْ كُنْتَ خَلَقْتَ خَلْقًا فِيْ بَطْنِ هَذِهِ الْمَرْأَةِ فَكَوِّنْهُ ذَكَرًا لِنُسَمِّيْهِ مُحَمَّدًا أَوْ أَحْمَدَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ حَبِيْبِكَ وَ نَبِيِّكَ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَإِنَّكَ تَعْلَمْ وَلَا أَعْلَمْ وَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ رَبِّيْ لَا تَذَرْنِيْ فَرْدًا وَ أَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ)

Dan juga disebutkan dalam kitab " تَسْهِيْلُ الْمَنَافِعِ " karangan Syeikh Ibrahim Al-azraq Alyamani ﵁ bahwa barangsiapa yang menginginkan istrinya melahirkan bayi laki-laki maka hendaknya meletakkan tangannya ke perut istrinya di awal kehamilannya seraya membaca doa di bawah ini maka dengan seizin Allah ﷻ akan melahirkan bayi laki-laki, sebagai berikut:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ، اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أُسَمِّيْ مَا فِيْ بَطْنِهَا مُحَمَّدًا فَاجْعَلْهُ لِيْ ذَكَرًا.

- Hendaknya memperbanyak membaca Al-Quran seperti membaca surat *Yusuf*, surat *Maryam* dan dzikir-dzikir lainnya.

Demikianlah adalah sedikit dari anjuran-anjuran para kekasih Allah ﷻ ketika dimasa kehamilan.

***

## C. PERKARA-PERKARA MEMPERMUDAH PROSES PERSALINAN

Adapun perkara-perkara mempermudah proses persalinan, di antaranya :

- Membaca ayat *Kursi*, kemudian membaca surat *Al-A'rof* ayat 54 yang berbunyi :

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ فِى سِتَّةِ أَيَّامٍ

ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ ۖ يُغْشِى ٱلَّيْلَ ٱلنَّهَارَ يَطْلُبُهُۥ حَثِيثًا

وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ وَٱلنُّجُومَ مُسَخَّرَٰتٍۭ بِأَمْرِهِۦٓ ۗ أَلَا لَهُ ٱلْخَلْقُ

وَٱلْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٥٤﴾

Kemudian membaca Surat *Al-ikhlas*, Surat *Al-Falaq*, Surat *An-Nas*, dan Surat *Al-Fatihah* serta memperbanyak doa "*alkarb*" sebagai berikut :

( لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ

الْعَظِيْمِ، لَا إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَ رَبُّ

الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ )

- Menulis surat *Al-insyiqoq* dan di gantungkan kepada orang yang sulit melahirkan maka akan gampang proses persalinannya dengan seizin Allah ﷻ.

- Menulis ayat-ayat dibawah ini kemudian di gantungkan kepada orang yang sulit melahirkan maka akan gampang proses persalinannya dengan seizin Allah ﷻ, sebagai berikut:

(بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ٥ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ٧) (كَأَنَّهُمۡ يَوۡمَ يَرَوۡنَهَا لَمۡ يَلۡبَثُوٓاْ إِلَّا عَشِيَّةً أَوۡ ضُحَىٰهَا )(وَيَوۡمَ يَحۡشُرُهُمۡ كَأَن لَّمۡ يَلۡبَثُوٓاْ إِلَّا سَاعَةً مِّنَ ٱلنَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيۡنَهُمۡۚ )(وَمَآ أَمۡرُ ٱلسَّاعَةِ إِلَّا كَلَمۡحِ ٱلۡبَصَرِ أَوۡ هُوَ أَقۡرَبُۚ إِنَّ

ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ)( وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ ٱلسَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا)(وَمَآ أَمْرُنَآ إِلَّا وَٰحِدَةٌ كَلَمْحٍۭ بِٱلْبَصَرِ) (إِذَا ٱلسَّمَآءُ ٱنشَقَّتْ، وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ، وَإِذَا ٱلْأَرْضُ مُدَّتْ، وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ)( لَقَدْ كَانَ فِى قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ ٱلَّذِى بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَىْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ)

اللَّهُمَّ يَا خَالِقَ النَّفْسِ مِنَ النَّفْسِ خَلِّصْهَا وَ سَهِّلْ وِلَادَتْهَا بِلُطْفِكَ وَ رَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

- Berkata Yunus bin Abied : *"Barangsiapa membaca doa ini pada wanita yang sulit melahirkan maka di akan dipermudah proses kelahirannya dengan seizin Allah ﷻ"*, sebagai berikut :

اللّٰهُمَّ أَنْتَ عُدَّتِى عِنْدَ كَرْبِىْ وَ أَنْتَ عُمْدَتِىْ بَعْدَ شِدَّتِىْ

وَأَنَتَ صَاحِبِى عِنْدَ بَلْوَتِىْ وَ أَنْتَ مُنْقِدِىْ عِنْدَ وَحْلَتِىْ

وَأَنْتَ وَلِىُّ نِعْمَتِىْ عِنْدَ فَرْحَتِىْ

- Menulis nama 7 ashabul kahfi kemudian di ikatkan di paha bagian kiri ibu yang kesulitan dalam melahirkan dengan seizin Allah ﷻ akan digampangkan dalam proses persalinannya, nama-nama tersebut adalah :

(يَمْلِيْخَا، مَكْشِلِيْنَا، مَشْلِيِيْنَا، مَرْنُوْش، دِبْرَنُوْش، شَازَنُوْش، مَرْطُوْش)

- Membaca doa ini pada wanita yang sulit melahirkan

(يَا سَيِدِىْ نُوْحُ يَا مُخْلِصَ رُوْحٍ مِنْ رُوْحٍ خَلِّصْهَا بِالْهَنَاءِ)

Kemudian membaca surat *At-thaariq*

وَٱلسَّمَآءِ وَٱلطَّارِقِ ۝١ وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلطَّارِقُ ۝٢ ٱلنَّجۡمُ ٱلثَّاقِبُ ۝٣ إِن كُلُّ نَفۡسٖ لَّمَّا عَلَيۡهَا حَافِظٞ ۝٤ فَلۡيَنظُرِ

ٱلۡإِنسَٰنُ مِمَّ خُلِقَ ۝٥ خُلِقَ مِن مَّآءٖ دَافِقٖ ۝٦ يَخۡرُجُ مِنۢ بَيۡنِ ٱلصُّلۡبِ وَٱلتَّرَآئِبِ ۝٧

Ketika sampai ayat :

(يَخۡرُجُ مِنۢ بَيۡنِ ٱلصُّلۡبِ وَٱلتَّرَآئِبِ) hendaknya diulang-ulang terus sampai wanita tersebut melahirkan, dengan seizin Allah ﷻ akan digampangkan dalam proses persalinannya.

- Mengulang-ulangi doa di bawah ini :

(حَنَّةْ وَلَدَتْ مَرْيَمَ، وَ مَرْيَمُ وَلَدَتْ عِيْسَى، أُخْرُجْ أَيُّهَا الْمَوْلُوْدُ بِقُدْرَةِ الْمَلِكِ الْمَعْبُوْدِ)

- Bertawassul kepada syekh Ma'ruf ba'jammal[2].

[2] Beliau termasuk guru dari Sayyidina Syeikh Abubakar bin Salim رضي الله عنه.

- Mengulang-ulangi ayat ini :

( وَبِٱلۡحَقِّ أَنزَلۡنَٰهُ وَبِٱلۡحَقِّ نَزَلَ ۗ )

- Membaca doa ini :

( يَا خَالِقَ النَّفْسِ مِنَ النَّفْسِ، وَ يَا مُخْلِصَ النَّفْسِ مِنَ النَّفْسِ، وَ يَا مُخْرِجَ النَّفْسِ مِنَ النَّفْسِ خَلِّصْهَا )

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Abbas ﵄ bahwa suatu saat Nabi Isa ﵇ berjalan melewati seekor lembuh yang sedang kesulitan melahirkan anaknya karena melintang di dalam perutnya, lembuh itu kemudian berkata ; *"Wahai Nabi Isa ﵇, berdoalah kepada Allah ﷻ untukku agar melepaskanku dari kesulitan yang sedang aku alami"*, Nabi Isa ﵇ kemudian mengajarkan doa tersebut.

Ini adalah sedikit dari perkara-perkara yang melancarkan proses persalinan yang di nukil dari kitab "كِتَابُ خَاصُ لِلْمَرْأَةِ" karangan Habib Muhammad bin Alwi Al-Aydrus yang lebih di kenal dengan panggilan Habib Sa'ad ﵀ dan juga dari ijazah guru-guru kami.

Maka bagi wanita hamil yang memasuki bulan ke sembilan hendaknya memperbanyak dzikir-dzikir kepada Allah ﷻ, dan selalu meminta pertolongan kepada Allah ﷻ supaya digampangkan semua proses persalinannya dalam keadaan sehat wal afiat.

## D. Perkara-Perkara Yang DiAnjurkan Setelah Melahirkan

Adapun perkara-perkara yang di sunnahkan setelah melahirkan, diantaranya

- **Mengumandangkan adzan di telinga kanan dan Mengumandangkan iqomah di telinga yang kiri**, sebagaimana itu semua telah di lakukan oleh Baginda Nabi Muhammad ﷺ kepada sayyindina Hasan رضي الله عنه dan Sayyidina Husin رضي الله عنه, dan juga diriwayatkan dalam kitab Al-Adzkar karangan Imam An-Nawawi رضي الله عنه :

((مَنْ وُلِدَ لَهُ مَوْلُوْدٌ فَأَذَّنَ فِيْ أُذُنِهِ الْيُمْنَى وَأَقَامَ فِيْ أُذُنِهِ الْيُسْرَى لَمْ تَضُرَّهُ أُمُّ الصِّبْيَانِ))

*"Barangsiapa yang dilahirkan untuknya seorang anak kemudian Mengumandangkan adzan di telinga kanannya dan Mengumandangkan iqomah di telinga yang kiri maka tak akan diganggu oleh syetan Ummi Sibyan (pengikut bayi setelah lahir)."*

- **Hendaknya membaca di telinga kanan bayi ayat berikut :**

( إِنِّيٓ أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ ٱلشَّيۡطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ)

- **Melakukan Tahnik dengan Kurma dan lain-lain,** Adapun makna tahnik adalah meminta kepada orang yang sholeh atau orang alim mengunyah sampai halus buah kurma atau sesuatu yang manis lalu di masukkan ke mulut si bayi dengan harapan mendapatkan keberkahan, sebagaimana hal tersebut dilakukan oleh Rasulullah ﷺ kepada sahabat Abdullah bin Zubair رضي الله عنه dalam suatu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim :

((عَنْ أَسْمَاء بِنْتِ أَبِيْ بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيّ حَنَّكَ عَدَدًا مِنْ أَبْنَاءِ الصَّحَابَةِ رِضْوَانُ اللهُ عَلَيْهِم أَجْمَعِيْنَ وَمِنْ هَؤُلاَءِ الصَّحَابِيْ الْجَلِيْلِ ابنُ زُبَيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَدْ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ فِيْ قُبَّاءَ أَوَّلَ نُزُوْلِهَا اَلْمَدِيْنَةَ وَهِيَ مُهَاجِرَةً بَعْدَ أَنْ حَمَلَتْ بِهِ فِي مَكَّةَ فَأَتَتْ بِهِ رَسُوْلَ اللهِ فَوَضَعَهُ فِي حِجْرِهِ فَدَعَا بِتَمْرَةٍ فَمَضَغَهَا ثُمَّ تَفَلَ فِي فِيْهِ فَكَانَ أَوَّلَ شَيْءٍ دَخَلَ جَوْفَهُ رِيْقُ رَسُوْلِ اللهِ ثُمَّ حَنَكَهُ بِالتَّمْرَةِ وَ دَعَا لَهُ وَبرَكَ عَلَيْهِ وَكَانَ أَوَّلَ مَوْلُوْدٍ وُلِدَ فِي الإِسْلاَمِ لِلْمُهَاجِرِيْنَ فِي الْمَدِيْنَةِ، قَالَتْ أَسْمَاءُ فَفَرَحُوْا بِهِ فَرَحًا شَدِيْدًا لأَنَّهُمْ قِيْلَ لِلْمُسْلِمِيْنَ إِنَّ الْيَهُوْدَ قَدْ سَحَرَتْكُمْ فَلاَ يُوْلَدُ لَكُمْ ))

*"Dari* Asma' binti Abu Bakar ﵂ : Bahwasanya Nabi ﷺ melakukan Tahnik kepada beberapa orang dari anak-anak shohabat ﵃, di antaranya shohabat *besar Abdullah bin Zubair ﵁ yang telah dilahirkan*

*ibunya di kuba' ketika pertama kali tiba di Madinah setelah beliau mengandungnya di kota Makkah, lalu dibawa kepada Rasulullah ﷺ, lalu oleh nabi diletakkan di pangkuannya kemudian beliau meminta kurma lalu mengunyahnya serta meludahinya dan meletakannya di mulutnya, maka pertama kali yang masuk kedalam mulutnya adalah ludah Rasulullah ﷺ, kemudian mendoakannya dan memberkatinya, dan ia adalah anak pertama kali yang lahir dalam Islam bagi para muhajirin di kota Madinah, maka berkata sayidatuna Asma' binti Abu Bakar, maka bergembiralah mereka dengan kelahirannya karena dikatakan kepada kaum muslimin bahwasanya orang Yahudi telah menyihir mereka sehingga mereka kaum muslimin tidak bisa melahirkan seorang pun."* ***(H.R. Bukhori-Muslim).***

- **Melakukan Aqiqoh**. Adapun makna aqiqoh adalah menyembelih dua ekor kambing jika si bayi laki-laki dan satu ekor jika bayi tersebut perempuan, sebagai tanda syukur kita kepada Allah ﷻ atas kelahiran anak tersebut. Dan ini termasuk anjuran dari Nabi Muhammad ﷺ sebagai mana beliau bersabda :

((مَعَ الْغُلاَمِ عَقِيْقَةٌ، فَأَهْرِيْقُوْا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيْطُوْا عَنْهُ الأَذَى))

*"Bersama lahirnya seorang anak ada kesunahan aqiqah, maka tumpahkanlah darah (menyembelih hewan aqiqah) & bersihkanlah kotoran dari dirinya (mencukur rambutnya)."* (H.R. Bukhori)

Adapun masuk waktunya dengan lahirnya bayi tersebut akantetapi lebih baik jika dilakukan aqiqah tersebut setelah 7 hari dari kelahirannya atau 14 hari atau 21 hari dan jika belum sempat maka kapan saja walaupun anak itu sudah besar atau sudah meninggal.

Di sunnahkan ketika melakukan aqiqoh :

- Membaca doa sebagai berikut :

(بِسْمِ اللهِ وَ اللهُ أَكْبَرُ، اللّٰهُمَّ لَكَ وَ إِلَيْكَ، اللّٰهُمَّ هَذِهِ عَقِيْقَةُ (..........)[3]، دَمُهَا بِدَمِهِ وَ لَحْمُهَا بِلَحْمِهِ وَ عَظْمُهَا بِعَظْمِهِ وَ جِلْدُهَا بِجِلْدِهِ وَ شَعْرُهَا بِشَعْرِهِ،اللّٰهُمَّ اجْعَلْهَا فِدَاءً لِ(......)

[3]Disebutkan nama bayi yang hendak di aqiqohi dalam kolom tersebut.

- Mensedekahkan daging kambing tersebut dalam keadaan setelah di masak, dan lebih afdhol jika daging tersebut dikirim ke rumah-rumah, adapun ketika membagikannya masih dalam keadaan mentah hukumnya boleh akan tetapi menghilang ke keafdholannya.
- Di sunnahkan untuk tidak menghancurkan tulang-tulang tersebut (hendaknya memotong di persendian hewan) dengan harapan semoga Allah ﷻ memberikan keselamatan pada anggota badan bayi tersebut, akantetapi sebagian pendahulu sholeh kita menghancurkan tulang-tulang tersebut dengan harapan semoga Allah ﷻ menghancurkan hawa nafsu dari bayi tersebut.
- Hendaknya di masak/hidangkan dengan sesuatu yang manis dengan harapan semoga Allah ﷻ menjadikan anak tersebut akhlak yang baik.

- **Memilih Nama Yang Baik Bagi Bayi**. Memilih nama yang baik seperti nama para nabi, rasul, orang sholeh, ulama dan nama islami lainnya, dan hindari memberi nama dengan nama seorang artis,pemain sepak bola,ataupun nama-nama orang nonmuslim lainnya.

Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

(( إِنَّكُمْ سَتُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَسْمَائِكُمْ وَأَسْمَاءِ آبَائِكُمْ فَحَسِّنُوْا أَسْمَاءَكُمْ ))

*"Kamu sekalian nanti dihari kiamat akan dipanggil dengan nama kalian dan nama ayah kalian, maka baguskanlah nama-nama kalian."* **(H.R. Abu Daud)**

*Dalam hadist lain :*

(( تَسَمُّوْا بِأَسْمَاءِ الأَنْبِيَاءِ ))

Bersabda Rosulullah ﷺ : *"Pakailah untuk nama-nama kalian dengan nama para Nabi."* ***(H.R. Ahmad)***

*Oleh karena itu Nabi Muhammad ﷺ memberikan contoh kepada kita dalam hadistnya :*

(( إِنَّ أَحَبَّ أَسْمَائِكُمْ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَبْدُ اللهِ وَعَبْدُ الرَّحْمن ))

*Rasulullah ﷺ Bersabda "Paling disenanginya nama kalian oleh Allah adalah Abdullah dan Abdurrahman."* **(H.R. Muslim)**.

Di antara nama-nama yang bagus :

- Laki-laki : Abdullah, Abdurrahman, Muhammad, Ahmad, Ali, Sholeh, Hamzah, Yahya, Isa, Haidar, Hadi, Alwi, Hasan, Husin, dan lain-lainnya.
- Perempuan : Khadijah, Aisyah, Fatimah, Aminah, Ruqoyyah, Ummi kultsum, Zainab, dan lain-lainnya

- **Melakukan khitan**. mengkhitan anak, baik laki-laki maupun wanita hukumnya wajib, dalam madzhab imam Syafi'i رضي الله عنه dengan dalil Rasulullah ﷺ bersabda:

(( إِذَا الْتَقَى الْخِتَانَانِ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ ))

*"Jika bertemu dua hal yang disunat maka diwajibkan mandi".* ***(H.R. Turmudzi)***

Imam Syafi'i رضي الله عنه mengambil hukum tersebut dari sabda Rasulullah ﷺ, "Dua hal yang dikhitan berarti perempuan pun juga wajib dikhitan."

Adapun yang wajib dikhitan dari laki-laki adalah kulit yang menutup penis (kepala zakar) sedang dari wanita memotong sedikit dari ujung klitorisnya.

- **Mencukur rambut kepala bayi**. Maksudnya adalah mencukur rambutnya sampai botak atau dengan mencukur sebagiannya kemudian bersedekah dengan emas seberat rambut yang dipotong, jika berat rambutnya satu gram maka bersedekah dengan uang seharga emas satu gram dan begitu seterusnya sebagaimana diriwayatkan dalam hadits Nabi Muhammad ﷺ memerintahkan kepada putrinya :

((زِنِيْ شَعْرَ الْحُسَيْنِ وَتَصَدَّقِيْ بِزِنَتِهِ ذَهَبًا وَاعْطِي الْقَابِلَةَ رِجْلَ الْعَقِيْقَةِ))

*Bahwasanya Rasulullah ﷺ memerintahkan sayyidatuna Fatimah رضي الله عنها seraya berkata : "Timbanglah rambut Al-Husain dan bersedekahlah emas seberat rambut itu dan berikanlah kaki kambing aqiqah kepada bidan yang membantu melahirkan." (H.R. Hakim).*

- **Membaca surat Al-ikhlas di telinga kanan dan surat Al-qadr di telinga kiri**, Karena sesungguhnya diriwayatkan dalam musnad Ibn Razien *"Sesungguhnya Nabi ﷺ membaca di telinga kanan bayi surat Al-Ikhlas.".* dan adapun pembacaan surat Al-Qadr di telinga kiri di riwayatkan dari Sayyidina Ja'far As-Shodiq رضي الله عنه bahwa : *"Barangsiapa yang melakukan hal tersebut pada bayi (membaca surat Al-Ikhlas dan surat Al-Qadr pada bayi), maka bayi tersebut tidak akan pernah melakukan perzinaan semasa umur hidupnya dengan izin Allah ﷻ."*

- **Meletakkan tangan pada kepala bayi seraya membaca :**
    - ***"Al-bar" 7 kali***
    - ***"Asy-syahid" 7 kali***
    - ***" surat "Al-qadr" 3 kali***

  Diriwayatkan *"Barangsiapa yang melakukan pada bayi maka kelak besarnya ia akan menjadi orang yang taat kepada Allah ﷻ dan orangtuanya."*

- **Merasa bahagia atas kelahiran anak tersebut baik anak laki ataupun anak perempuan**

- **Membaca surat *"surat alsyarh" (Alam nasrah)* dengan meletakkan tangan di atas dada bayi.**

- **Mengajarkan (mendikte) ucapan pertama kali dengan kalimat " لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ",** sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Sayyidina Abdullah bin Abbas bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((إِفْتَحُوا عَلَى صِبْيَانِكُمْ أَوَّلَ كَلِمَةٍ بِلَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ))

*"Sampaikanlah kalimat pertama kepada anak-anak kalian dengan ucapan لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ."* **(H.R Baihaqi)**

- **Mendidiknya dengan didikan yang islami.** karena sesungguhnya hadiah yang paling berharga dari orangtua terhadap anaknya adalah didikan islami, sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ مِنْ نُحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ))

"Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orangtua kepada anaknnya selain pendidikan yang baik." **(H.R Tirmidzi)**

sehingga anak tersebut tumbuh dewasa dengan mengenal Allah ﷻ, Nabi Muhammad ﷺ dan tumbuh dengan akhlak-akhlak yang mulia. para kekasih Allah ﷻ di kota tareem Hadramaut memiliki konsep-konsep dalam mendidik anak mereka, diantaranya :

- Memerintahkan kepada isteri-isteri mereka ketika menyusui lidahnya tidak putus untuk terus membaca Ayat *Kursiy, Al-ikhlas, Al-falaq* dan *An-nas.*

- Pertama kali yang diajarkan ke anak mereka ketika baru bisa bicara kalimat yang berbunyi:

  (رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا وَ بِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَ بِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَ رَسُوْلًا)

  Artinya : "Aku ridho Allah ﷻ sebagai Tuhan, Islam sebagai Agama dan Nabi Muhammad ﷺ sebagai nabi dan utusanNya"

- Membiasakan kepada anak-anak mereka sejak kecil untuk bangun malam atau bangun sebelum tiba waktu Shubuh.
- Sebelum memasuki Bulan-bulan berkah seperti Ramadhon, mereka mengumpulkan anak-anak mereka dan bertanya kepada mereka, apa yg akan kalian kerjakan dibulan yang berkah ini?

dari amalan membaca Al Qur'an, dzikir, sedekah dan lain-lain.

- Mereka mengajari anak-anak mereka niat-niat yang baik sebagaimana mengajari mereka Surat *Al-Fatihah*.
- Mereka mengadakan majelis ilmu di rumah, dan mengumpulkan semua yang ada dirumah, majlis harian atau mingguan, mereka bertadarrus membaca alqur'an Al kariem terlebih ketika antara maghrib dan isya', dan juga membaca kitab hadits serta fiqih dan mereka menutup majelis dengan doa dan sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ.
- Ketika masuk usia baligh anak mereka, mereka memberi tahu kepada anaknya ketika sudah Mukallaf sekarang dua Malaikat akan mencatat kebaikan dan kejelekannya, serta menulis ucapan dan perbuatannya, dan hal itu diadakan perayaan yang dihadiri para ulama' dan orang orang sholeh.
- Mereka tidak menunda pernikahan anak-anak mereka setelah baligh khawatir terjerumus kepada kemaksiatan.
- Mereka mengajari anak-anak dengan berdoa memohon kepada Allah ﷻ dalam setiap keadaan, maka apabila anaknya ingin sesuatu dari orangtuanya, mereka berkata kepada

anaknya berwudhulah dan sholatlah dua rakaat dan mintalah kepada Allah ﷻ hajat-hajatmu, maka setelah sholat orangtua tersebut memberikan apa yang di minta anaknya seraya berkata Sungguh Allah ﷻ yang mengabulkan doamu.

- Mereka membagi tugas kepada setiap anak, ada yang tugas belanja ke pasar, ada yang membersihkan rumah, ada yang tugas melayani tamu, mengambilkan air dan sebagainya.
- Mereka lebih banyak memperhatikan pembelajaran putri-putri mereka lebih serius dibandingkan anak laki-laki karena anak perempuan tidak keluar rumah dan adapun anak laki-laki di biarkan keluar untuk menuntut ilmu

Dan masih banyak lagi konsep-konsep mendidik anak yang di ajarkan oleh para kekasih Allah ﷻ, sehingga tidak mengherankan anak tersebut menjadi anak yang dibanggakan oleh Allah ﷻ dan rasul-Nya

Demikianlah yang dapat kami kumpulkan mengenai materi yang menjadi bahasan dalam kitab ini, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan karena

terbatasnya pengetahuan juga kurangnya rujukan atau referensi yang kami peroleh, Maka kami banyak berharap kepada para pembaca yang budiman memberikan kritik saran yang membangun kepada kami demi sempurnanya kitab ini.

Semoga kitab ini menjadi kitab yang bermanfaat bagi kita semua di dunia maupun di akhirat, *amiiin ya rabbal alamin.....*

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمَ

وَ الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

***

# DAFTAR PUSTAKA


1. Al-Quran
2. Hadist (Bukhori, Muslim, Ibnu Majah, Hakim, Baihaqi dll)
3. "النَّصَائِحُ الدِّيْنِيَّةُ" karangan Al-Habib Abdulllah bin Alwi Al-Haddad
4. "النَّفَائِسُ الْعُلْوِيَّةُ" karangan Al-Habib Abdulllah bin Alwi Al-Haddad
5. "نَفَحَاتُ النَّسِيْمِ الْحَاجِرِي" mutiara kalam Al-Habib Abdullah bin Umar Assyatiri dikumpulkan Al-Habib Abdurrahman bin Hamid Assery
6. "تُحْفَةُ الْأَشْرَاف" kumpulan mutiara kalam Al-Habib Muhammad bin Hadi Assegaf
7. "دِيْوَانُ الشَّاطِرِي" karangan Al-Habib Abdullah bin Umar As-Syatiri
8. "الفُيُوْضَاتُ الرَّبَّانِيَّةُ فِيْ أَنْفَسِ السَّادَةِ الْعَلَوِيَّةِ" karangan Al-Habib Zein bin Ibrahim Smith
9. Kitab tafsir *Al-Baghowiy* karangan Al-Imam Baghowiy

10. "النُّجُوْمُ الزَّاهِرَةُ" karangan Al-Habib Zein bin Ibrahim Smith
11. "كِتَابٌ خَاصٌ لِلْمَرْأَةِ" karangan Al-Habib Muhammad bin Alwi Alaydrus (habib sa'ad)
12. "تُحْفَةُ الذَّاكِرِيْنَ" Karangan Al-Imam Syauwkani
13. "مِنْ أَدْعِيَّةِ الصَّالِحِيْنَ لِأَوْلَادِهِمْ" karangan ulama sewun yang tidak disebutkan namanya.
14. "اَلْفَوَائِدُ الْمُخْتَارَةُ" Kumpulan mutiara kalam Al-habib Zein bin Ibrahim bin Smith yang dikumpulkan oleh As-sayyid ustad Ali bin Hasan Baharun
15. "كِتَابُ الْآدَابِ" Kumpulan beberapa adab dari nasehat Al-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith yang dikumpulkan oleh As-sayyid Ustad Muhammad Amin bin Idrus bin Syeikh Abubakar bin Salim
16. "تَسْهِيْلُ الْمَنَافِعِ" karangan Syeikh Ibrahim Al-Azraqiy Al-yamani.

# Mutiara Doa
## Para Kekasih Allah سبحانه وتعالى

Kumpulan singkat ini yang berjudul *"Doa para kekasih Allah* سبحانه وتعالى*"* berisikan tentang doa-doa orang tua kepada anak-anaknya yang diriwayatkan dari Al-Quran, Hadist dan juga para kekasih Allah سبحانه وتعالى , dan begitu juga doa anak-anak kepada kedua orangtuanya yang kami kutip dari beberapa kitab-kitab mereka, diantaranya doa *Sayyidinna Ali bin Abi Tholibkarramallahu wajhahu,* doa *Al-Habib Abdullah bin Husin bin Thohir*, doa *Al-Habib Idrus bin Umar Al-Habsyi*, doa *Al-Habib Muhammad bin Hadi Assegaf*, Doa *Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi*, *Al-Habib Abdullah bin Umar Assyatiriy* dan lain-lainnya yang mana kami terjemahkan juga doa-doa tersebut, serta kami jelaskan juga tata cara seseorang berdoa dari segi adab-adab yang harus dilakukan, waktu-waktu yang dikabulkannya doa dan cara-cara Allah mengabulkan doa hamba-Nya .

Dan juga kami sertakan dalam kumpulan yang singkat ini "Anjuran-anjuran yang berhubungan dengan kehamilan" baik sebelum kehamilan, disaat kehamilan dan anjuran-anjuran setelah melahirkan yang diriwayatkan dari hadist dan juga para kekasih Allah سبحانه وتعالى.

**Ar-Roudho**
Malang - Jawa Timur